

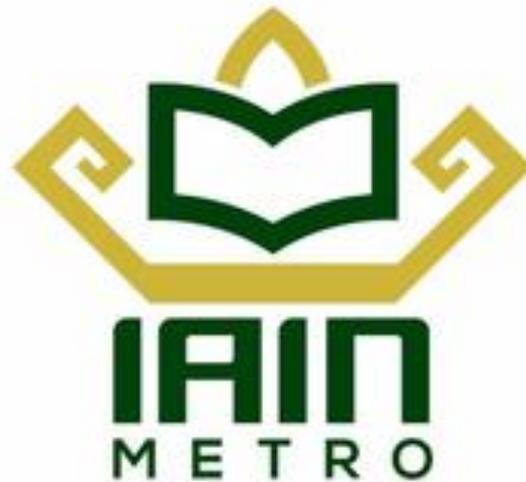
SKRIPSI

ANALISIS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITINJAU DARI TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA PADA KELAS VIII DI SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI METRO

Oleh:

NELLY AGUSTIN

NPM. 1501010089



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1440 H / 2019 M**

ANALISIS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITINJAU DARI TINGKAT KESUKARAN
DAN DAYA PEMBEDA PADA KELAS VIII DI SMP ISLAM TERPADU
BINA INSANI METRO

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar S1

Oleh:
NELLY AGUSTIN
NPM.1501010089

Pembimbing I: Dr. Akla, M.Pd
Pembimbing II: Buyung Syukron, S.Ag.,S.S.,M.A

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1440 H / 2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DITINJAU DARI TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA
PEMBEDA PADA KELAS VIII DI SMP ISLAM TERPADU
BINA INSANI METRO

Nama : NELLY AGUSTIN
NPM : 1501010089
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, April 2019

Mengetahui
Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

NIP. 197211122000031004



Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

ABSTRAK
ANALISIS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITINJAU DARI
TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA PADA KELAS VIII DI
SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI METRO

Oleh:
NELLY AGUSTIN

Pendidik harus dapat membangkitkan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu peserta didik meningkat hasil belajarnya. Salah satu upaya dalam meningkatkan proses dan hasil belajar sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui sistem penilaian atau evaluasi.

Untuk mengetahui kualitas suatu soal maka dilakukanlah Analisis pada butir soal. Dengan melakukan analisis butir soal akan melihat apakah soal terlalu mudah atau sedang dan dapat mengetahui kemampuan peserta didik secara tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pendidikan Agama Islam ditinjau dari Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda pada Kelas VIII di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Tahun Ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Tahun Ajaran 2018/2019.

Teknik pengumpulan data utama dilakukan dengan metode dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program ITEMAN versi 3.00 dan secara manual dibantu dengan program *Microsoft Excel*.

Hasil dari penelitian menunjukkan: (1) Kualitas soal berdasarkan tingkat kesukaran, butir yang tergolong sukar berjumlah 1 butir atau 2,5%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 14 butir atau 35%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 25 butir atau 62,5%; (2) Kualitas soal berdasarkan daya pembeda, butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 7 butir atau sebesar 17,5%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 10 butir atau sebanyak 25%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 21 butir atau sebesar 52,5% dan butir soal yang memiliki daya pembeda negatif berjumlah 2 butir soal atau sebesar 5%; (3) Kualitas soal berdasarkan analisis butir soal secara bersama-sama, soal yang berkualitas baik berjumlah 21 butir soal atau 52,5%, soal yang berkualitas kurang baik berjumlah 17 butir atau 42,5%, dan soal yang berjumlah tidak baik berjumlah 2 butir atau 5%. Butir soal yang memiliki kualitas baik akan disimpan di bank soal. Butir soal yang memiliki kualitas kurang baik akan direvisi dan soal yang memiliki kualitas jelek akan ditolak atau dibuang.

ABSTRACT

PROBLEM ANALYSIS OF ODD SEMESTER END OF STUDY OF ISLAMIC EDUCATION ISLAMIC SCHOOL IS REVIEWED FROM LEVEL OF DIFFERENCE AND DIFFERENCE POWER IN CLASS VIII IN ISLAMIC INTEGRATED SMP BINA INSANI METRO

By:
NELLY AGUSTIN

Educators must be able to generate activities that can help students improve their learning outcomes. One effort to improve learning processes and outcomes as part of improving the quality of education can be done through a system of assessment or evaluation.

To find out the quality of a question, an analysis of the items was carried out. By analyzing the item questions will see whether the question is too easy or moderate and can know the students' abilities appropriately.

This study aims to determine the quality of the items in the End of Odd Semester Eye Test of Islamic Education in terms of the Difficulty and Distinction Level in Class VIII at the Integrated Islamic Middle School of Bina Insani Metro Academic Year 2018/2019. This type of research is evaluation and quantitative research. The subjects in this study were class VIII students at Bina Insani Metro Integrated Islamic Middle School Academic Year 2018/2019.

The main data collection technique is done by the documentation method. The data obtained were analyzed using the ITEMAN program version 3.00 and manually assisted with the Microsoft Excel program.

The results of the study showed: (1) Quality of the question based on the level of difficulty, items classified as difficult amounted to 1 item or 2.5%, items classified as moderate amounted to 14 items or 35%, and items classified as easy amounted to 25 items or 62.5%; (2) The quality of the question is based on differentiation, the items that have a bad differentiation are 7 items or 17.5%, the items that have sufficient distinguishing power are 10 items or as much as 25%, the items that have good distinguishing power are 21 item or equal to 52.5% and items that have negative distinguishing power are 2 items or 5%; (3) Quality of the question based on the analysis of the items together, the questions of good quality are 21 items or 52.5%, the questions of poor quality are 17 items or 42.5%, and the questions that are not good are 2 item or 5%. Question items that have good quality will be stored in the question bank. Question items that have poor quality will be revised and questions that have poor quality will be rejected or discarded.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan ini:

Nama : Nelly Agustin
NPM : 1501010089
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2019
Yang menyatakan,



Nelly Agustin
NPM: 1501010089

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. ¹

¹ Qs. Ali 'Imran (3): 110.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan membekali ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW. yang selalu dinantikan syafaat beliau nanti di hari kebangkitan.

Kupersembahkan keberhasilan studiku kepada:

1. Orangtua tercinta Ibunda Mardiyana dan Ayah Maryudi yang kusayangi.
2. Ibu Dr. Akla, M.Pd dan bapak Buyung Syukron, S.Ag.,S.S.,M.A selaku pembimbing yang telah banyak membimbing selama proses penyusunan skripsi.
3. Teman-teman Lembaga Keagamaan Kampus (LKK) IAIN Metro
4. Rumah Tahfidz Yayasan Cahaya Al-Qur'an (YCA) kota Metro tempat diriku menempuh tarbiyah.
5. Teman-teman IKABIM (Ikatan Keluarga Besar Bidikmisi) IAIN Metro A5 yang selalu kebersamai dalam berproses menjadi sukses.
6. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro).

KATA PENGANTAR



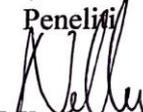
Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan Penulis kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi SAW yang dengan jasanya bisa memperoleh petunjuk dan segala ilmu.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan penelitian dalam pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Akla, M.Pd dan bapak Buyung Syukron, S.Ag.,S.S.,M.A. selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengajaran, dan motivasi kepada Penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu guru SMP IT (Islam Terpadu) Bina Insani Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, Maret 2019

Peneliti/


Nelly Agustini

NPM.1501010089

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan tentang Evaluasi Hasil Belajar.....	9
1. Pengertian Evaluasi Hasil Belajar.....	9
2. Fungsi Evaluasi Hasil Belajar.....	11
3. Tujuan Evaluasi Hasil Belajar.....	12
4. Teknik-Teknik Evaluasi Hasil Belajar.....	13
B. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal.....	15
1. Pengertian Analisis Butir Soal.....	15
2. Teknik Analisis Butir Soal.....	16
a. Tingkat Kesukaran.....	16
b. Daya Pembeda.....	19
3. Program Analisis Soal.....	22
C. Kerangka Konseptual Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33

	E. Instrumen Penelitian.....	35
	F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
	B. Deskripsi Data Penelitian.....	44
	C. Pembahasan.....	52
BAB V	PENUTUP	60
	A. Kesimpulan.....	60
	B. Saran	62
	DAFTAR RUJUKAN	64
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	104

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel:	
2.1 Indeks Kesukaran.....	18
2.2 Indeks Deskriminasi.....	22
3.1 Subjek Penelitian	32
3.2 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian.....	35
3.3 Indeks Kesukaran.....	37
3.4 Indeks Diskriminasi	38
4.1 Dewan Guru & Karyawan di SMP IT Bina Insani Metro.....	42
4.2 Jumlah Siswa SMP IT Bina Insani Kota Metro.....	43
4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Bina Insani Kota Metro.....	43
4.4 Tingkat Kesukaran pada Masing-Masing Item Soal.....	45
4.5 Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran	46
4.6 Daya Pembeda pada Masing-Masing Item Soal.....	48
4.7 Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda	49
4.8 Distribusi Kualitas Butir Soal.....	51
4.9 Kualitas Butir Soal (Analisis bersama Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda)	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
2.1 Skema Kerangka Berpikir	28
4.1 <i>Pie Chart</i> Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran	47
4.2 <i>Pie Chart</i> Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda	50
4.3 <i>Pie Chart</i> Distribusi Butir Soal Berdasarkan Kualitas Butir Soal	52
Lampiran.17 Foto-Foto Dokumentasi Research.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Outline	67
2. SK Bimbingan Skripsi.....	70
3. Surat Izin Research dan Surat Tugas dari IAIN Metro	71
4. Surat Izin Research dari SMP IT Insan Mulia Batanghari.....	73
5. Kisi-kisi UAS PAI Ganjil kelas VIII SMP IT Bina Insani Tahun ajaran 2018/2019 Input Data ITEMAN	74
6. Soal dan Kunci jawaban UAS Ganjil kelas VIII SMP IT Bina Insani Tahun ajaran 2018/2019	75
7. Input Data ITEMAN	82
8. Output Data ITEMAN (MicroCAT)	83
9. Output Data ITEMAN (Nilai)	89
10. Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda UAS Ganjil PAI kelas VIII SMP IT Bina Insani Metro (Manual Microsoft Excel)	90
11. Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda UAS Ganjil PAI kelas VIII SMP IT Bina Insani Metro (Manual Microsoft Excel)	91
12. Tingkat Kesukaran Soal Uraian UAS Ganjil PAI kelas VIII SMP IT Bina Insani Metro (Manual Microsoft Excel)	92
13. Daya Pembeda Soal Uraian UAS Ganjil PAI kelas VIII SMP IT Bina Insani Metro (Manual Microsoft Excel)	93
14. Kualitas Butir Soal (Analisis bersama Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda)	94
15. Struktur Organisasi SMP IT BI	96
16. Lembar Hasil Jawaban UAS Peserta Didik.....	97
17. Nilai hasil ujian peserta didik kelas VIII SMP IT Bina Insani	99
18. Lampiran Foto-Foto Dokumentasi Research.....	102
19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran sekolah dan guru-guru yang pokok adalah menyediakan dan memberi fasilitas untuk memudahkan dan melancarkan cara belajar peserta didik. Pendidik harus dapat membangkitkan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu peserta didik meningkat hasil belajarnya. Salah satu upaya dalam meningkatkan proses dan hasil belajar sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui sistem penilaian (evaluasi).

Evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan dalam beberapa kurun waktu tertentu telah tercapai atau belum.

Allah SWT. menguji hamba-hamba-Nya untuk mengetahui iman mereka, mengetahui apakah hamba-hamba-Nya tersebut benar atau berdusta. Sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an surah Al-Ankabut ayat 2 dan 3.

أَحْسَبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۖ فَلْيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلْيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٣﴾

Artinya: 2. Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji (evaluasi) lagi? 3. dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.²

² Q.S. Al-Ankabut (29): 2-3.

Sebagaimana ayat di atas, guru di sekolah juga melakukan kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan program pembelajaran peserta didik selama beberapa waktu tertentu dan untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik.

Evaluasi yang baik berfungsi membantu anak didik dan guru mengetahui kemajuan, perkembangan, dan tingkat keberhasilan program pengajaran yang telah dilakukan anak didik dalam satu semester. Sehingga evaluasi yang dilakukan harus memperhatikan mutu dan kualitas tes, karena dampak dari kualitas tes yang buruk akan mempengaruhi mutu pendidikan.³

Sebagai instrumen penilaian, soal hendaknya memiliki kualitas yang baik untuk menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Guru perlu melakukan analisis butir soal terlebih dahulu sebelum memberikan soal tersebut kepada peserta didik untuk mengetahui kualitas dari suatu soal.

Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai pada setiap item soal. Analisis terhadap butir soal yang telah dijawab oleh peserta didik mempunyai tujuan penting, yaitu jawaban-jawaban terhadap soal-soal yang telah diujikan kemudian dianalisis. Perbaikan soal-soal yang didasarkan atas jawaban-jawaban tersebut merupakan basis bagi penyiapan butir soal yang lebih baik untuk tahun berikutnya.⁴

³ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 5-7.

⁴ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: Maliki Press, 2010), h. 109.

Analisis butir soal digunakan untuk mengetahui butir soal yang berkualitas sangat baik, baik, sedang, kurang baik dan tidak baik. Hasil analisis butir soal juga digunakan untuk mengidentifikasi butir soal mana saja yang dapat disimpan dalam bank soal sehingga dapat digunakan kembali, butir soal yang harus direvisi, dan butir soal yang harus dibuang.⁵

Jadi, guru harus mampu membuat tes yang baik, dengan menganalisisnya terlebih dulu sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran serta analisis dengan Taraf Kesukaran dan Daya Pembeda. Analisis yang dilakukan dengan Taraf Kesukaran akan melihat kualitas soal ber kriteria sulit, sedang atau mudah. Taraf Kesukaran yang ber kriteria sulit atau mudah akan membuat kebanyakan anak didik kesulitan atau kemudahan dalam mengerjakan soal. Berdampak pada hasil evaluasi yang kurang baik.

Analisis yang dilakukan dengan daya pembeda akan melihat kualitas soal ber kriteria jelek, cukup, baik atau sangat baik. Daya Pembeda akan melihat apakah soal mampu membedakan antara anak didik yang memiliki kemampuan rendah dengan anak didik yang memiliki kemampuan tinggi. Sehingga proses belajar yang dilalui akan relevan dengan hasil belajar yang diperoleh oleh anak didik. Tidak terjadi keterbalikan atau ketidak sinkronan.

Fakta yang ditemukan dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada salah satu guru pembuat soal ujian akhir semester, diketahui bahwa adanya ketimpangan antara pencapaian hasil UAS kelas A yang rata-rata adalah

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 223-230

peserta didik perempuan dengan kelas B yang rata-rata laki-laki. Guru ketika membuat soal guru belum pernah melakukan analisis terhadap butir soal. Disebabkan guru belum memiliki kemampuan untuk menganalisis soal ditinjau dari Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda. Guru dalam menyusun soal Ujian Akhir Semester (UAS) masih banyak mengambil dari buku, dan soal UAS tahun lalu yang belum diketahui kualitas soalnya. Guru beranggapan bahwa dengan hanya membuat soal berdasarkan silabus dan bank soal yang guru miliki sudah memenuhi kriteria soal UAS yang baik.⁶

Melihat pentingnya evaluasi sebagai alat mencapai tujuan dari suatu proses pembelajaran. Serta pentingnya evaluasi melalui analisis butir soal berdasarkan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda yang telah dipaparkan dan dengan adanya kesenjangan tersebut, menjadikan penulis untuk mengadakan penelitian berkenaan dengan “Analisis Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Ditinjau dari Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda pada Kelas VIII di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, didukung dengan data yang penulis peroleh dari prasurvey maka penulis dapat mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Guru selama ini belum menganalisis dari aspek tingkat kesukaran dan daya pembeda ketika membuat soal ujian semester.

⁶ Sumber: Hasil Wawancara terhadap Salah Satu Guru (Maida Lestari, S.Pd) Pembuat Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI di SMP IT Bina Insani Metro, Juli 2018.

2. Adanya ketimpangan antara pencapaian hasil UAS kelas A yang rata-rata adalah peserta didik perempuan dengan kelas B yang rata-rata laki-laki.
3. Kualitas soal UAS belum diketahui dari Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda-nya.
4. Guru belum mempunyai kemampuan dalam menganalisis butir soal ketika membuat soal UAS terutama dari tingkat kesukaran dan daya pembedanya.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan masalah dalam penelitian ini, masalah yang akan diteliti peneliti fokuskan pada analisis butir soal yang meliputi tingkat kesukaran dan daya pembeda. Karakteristik tingkat kesukaran berupa mudah, sedang atau sulit kualitas butir soal, kemudian Karakteristik daya pembeda berupa jelek, cukup, baik atau sangat baiknya kualitas butir soal. Penelitian ini dilakukan pada Soal UAS Ganjil Mata Pelajaran PAI pada Kelas VIII di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualitas soal UAS ganjil mata pelajaran PAI pada kelas VIII di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro ditinjau dari Tingkat Kesukaran pada masing-masing item?
2. Bagaimana kualitas soal UAS ganjil mata pelajaran PAI pada kelas VIII di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro ditinjau dari Daya Pembeda pada masing-masing item?

3. Bagaimanakah tindak lanjut dari hasil analisis soal UAS ganjil mata pelajaran PAI pada kelas VIII di SMP IT Bina Insani Metro ditinjau dari tingkat kesukaran dan daya pembeda pada masing-masing item?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui kualitas Tingkat Kesukaran soal UAS Ganjil Mata Pelajaran PAI pada kelas VIII di SMP IT Bina Insani Metro pada masing-masing item, berkualitas mudah, sedang atau sulit.
- b. Mengetahui kualitas daya pembeda soal UAS Ganjil Mata Pelajaran PAI pada kelas VIII di SMP IT Bina Insani Metro, pada masing-masing item, berkualitas jelek, cukup baik, baik, tidak baik atau sangat baik.
- c. Mengetahui tindak lanjut dari hasil analisis soal UAS Ganjil Mata Pelajaran PAI pada kelas VIII di SMP IT Bina Insani Metro pada masing-masing item ditinjau dari tingkat kesukaran dan daya pembeda, disimpan dibank soal, direvisi atau dibuang.

2. Manfaat Penelitian

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Jurusan PAI Institut Agama Islam Negeri Metro, hasil penelitian ini dijadikan sebagai arsip dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya.
- b. Manfaat penelitian bagi guru, hasil penelitian ini memberikan masukan kepada guru PAI khususnya, mengenai analisis butir soal pada mata pelajaran PAI serta mendorong guru untuk melaksanakan

analisis butir soal pada soal yang digunakan sehingga dapat meningkatkan kualitas tes yang dilaksanakan.

- c. Manfaat penelitian bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat tes, sehingga dapat melaksanakan program-program pengembangan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan peneliti sebagai bekal untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan menambah pengalaman apabila menjadi pendidik di masa mendatang.

F. Penelitian yang Relevan

Demi menjaga keautentikan dan menghindari plagiasi, peneliti melakukan telaah skripsi karena sebelumnya banyak penelitian tentang analisis soal ujian akhir semester. Berikut ini ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan:

Pertama, skripsi berjudul “Analisis Butir Soal Pada Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X MAN Yogyakarta III tahun pelajaran 2013/2014” ditulis oleh Ahmad Fikri Aji Pamilu. Analisis butir soal lebih rinci ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh butir soal. Penganalisisan data statistika menggunakan program ITEMAN dan ANATES. Tindak lanjut untuk butir soal yang sudah layak diterima dan sudah direvisi adalah didata dan disimpan dibagian evaluasi untuk selanjutnya dapat digunakan kembali untuk menyusun soal UAS tahun selanjutnya.⁷

⁷ Ahmad Fikri Aji Pamilu, “Analisis Butir Soal Pada UAS Gasal Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X MAN Yogyakarta III tahun pelajaran 2013/2014”, dalam <http://digilib.uinsuka.ac.id/13608/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. (18 Juli 2018).

Kedua, skripsi dengan judul “Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015” yang ditulis oleh Galuh Werdiningsih. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program Anates Versi 4 dan perhitungan manual dengan bantuan program *Excel*. Analisis butir soal lebih rinci ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh.⁸

Ketiga, skripsi dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015” yang ditulis oleh Siti Nur Indrawati. Data kemudian dianalisis dengan program ITEMAN versi 3.00.⁹

Pada penelitian ini Peneliti memfokuskan analisis soal ditinjau dari kualitas tingkat kesukaran dan daya pembeda. Peneliti tidak hanya menguji kualitas butir soal saja, namun tindak lanjut terhadap hasil analisis tersebut. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi-skripsi yang lain yaitu terletak pada subyek penelitian, objek penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian, tahun penelitian dan program analisis penelitian.

⁸ Galuh Werdiningsih, “Analisis Kualitas Butir Soal UAS Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015”, dalam <http://eprints.uny.ac.id/23577/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>, (18 Juli 2018).

⁹ Siti Nur Indrawati, “Analisis Butir Soal UAS Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015”, dalam <http://eprints.uny.ac.id/20066/1/Skripsi%20Full%20Analisis%20Butir%20Soal.pdf>, (18 Juli 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan tentang Evaluasi Hasil Belajar

1. Pengertian Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program pembelajaran yang telah dilaksanakan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan dapat digunakan untuk membuat kebijakan atau mengambil keputusan.

Evaluasi berarti meliputi dua langkah yaitu mengukur dan menilai. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, bersifat kuantitatif. Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk, bersifat kualitatif.¹⁰

Evaluasi dipandang sebagai tindakan untuk menetapkan keberhasilan suatu program pendidikan, termasuk keberhasilan peserta didik dalam program pendidikan yang diikuti. Program pendidikan satu semester atau satu tahun pembelajaran misalnya.¹¹

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Keputusan untuk meluluskan peserta didik

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 3.

¹¹ Kusaeri Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 17.

dalam suatu program tertentu, misalnya kelulusan dalam mata pelajaran tertentu.¹²

Berdasarkan kutipan di atas mengenai evaluasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi dari evaluasi adalah suatu rangkaian kegiatan sistematis yang didalamnya terdapat kegiatan mengukur dan menilai hasil belajar peserta didik, di mana hasilnya dapat digunakan untuk mengambil keputusan atau membuat kebijakan.

Evaluasi memiliki dasar, salah satunya bersumber dari Al-Qur'an. Allah SWT. menerangkan bahwa Dia juga melakukan evaluasi. Evaluasi yang dimaksud adalah pada hamba-hamba-Nya sebagaimana penggalan ayat berikut:

إِذْ يَتَلَقَى الْمُتَلَقِيَانِ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ قَعِيدٌ ﴿١٧﴾ مَا يَلْفِظُ مِنْ
قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ ﴿١٨﴾

Artinya: “(Yaitu) ketika dua orang Malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya Malaikat Pengawas yang selalu hadir.”¹³

Berdasarkan kutipan ayat di atas, Allah SWT. menerangkan bahwa walaupun Allah mengetahui setiap perbuatan hamba-hamba-Nya. Namun Allah memerintahkan dua malaikat untuk mencatat segala ucapan dan

¹² Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 3.

¹³ QS. Qaf (50): 17-18.

perbuatan hamba-hamba-Nya. Padahal Allah SWT. sendiri lebih dekat dari pada urat leher manusia itu sendiri. Kata “mencatat” di sini diartikan sebagai evaluasi yang dilakukan oleh Allah SWT. pada hamba-hamba-Nya.

Ayat ini juga menerangkan bahwa tugas yang dibebankan kepada kedua malaikat itu ialah amat rumit, karena malaikat tersebut harus selalu mengawasi dan mencatat perbuatan manusia. Malaikat di sini adalah analogi dari seorang guru yang bertugas mengevaluasi anak didiknya. Tugas ini tidaklah mudah, namun amat berat dan rumit.

2. Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Fungsi evaluasi dapat ditinjau dari beberapa segi dalam dunia pendidikan, antara lain:

- a. Evaluasi berfungsi sebagai selektif. Guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi terhadap peserta didiknya. Seleksi ini dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti penerimaan peserta didik, kenaikan kelas dan sebagainya.
- b. Evaluasi berfungsi diagnostik. Evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan alat yang memenuhi persyaratan maka guru akan dapat mengetahui kelemahan peserta didik dan penyebab kelemahan tersebut.
- c. Evaluasi sebagai penempatan. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Guru melakukan evaluasi terhadap peserta didiknya untuk menentukan di kelompok mana seorang peserta didik harus ditempatkan.
- d. Evaluasi sebagai pengukuran keberhasilan. Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu program di sekolah berhasil diterapkan.¹⁴
- e. Evaluasi berfungsi sumatif (*sumative test*). Evaluasi ini biasanya diberikan pada akhir tahun ajaran atau akhir suatu jenjang pendidikan, yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar.*, h. 18-19.

- f. Evaluasi berfungsi formatif (*formative test*). Evaluasi ini dilakukan di tengah-tengah program pembelajaran, yang bermaksud untuk memantau atau memonitor kemajuan belajar peserta didik guna memberikan umpan balik (*feed back*), baik kepada peserta didik maupun kepada guru.¹⁵

Secara lebih rinci, fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu:

- a. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- b. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
- c. Untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK).
- d. Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.¹⁶

Berdasarkan pendapat mengenai fungsi evaluasi, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar evaluasi berfungsi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dari evaluasi dapat digunakan untuk mengambil keputusan, membuat kebijakan dan sebagai pertanggungjawaban guru kepada pihak yang terkait.

3. Tujuan Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi pembelajaran juga memiliki tujuan, yakni untuk mengetahui sudah sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran yang diberikan dan sudah berapa persen peserta didik yang berhasil meraih nilai tertinggi sehingga pendidik dapat memutuskan untuk kembali mengulang pelajaran tertentu atau tidak.¹⁷

¹⁵ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 53-54.

¹⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip*, h. 5-7.

¹⁷ Buyung Syukron, *Pengantar Teori dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing, 2015), h. 2.

Sementara itu, pendapat lain mengenai tujuan evaluasi hasil belajar sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan evaluasi pendidikan ada dua, yaitu:

- 1) Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik.
- 2) Untuk memungkinkan para guru menilai aktivitas atau pengalaman mengajar yang telah dilaksanakan.
- 3) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak-berhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan.
- 2) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.
- 3) Untuk memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat peserta didik yang bersangkutan.
- 4) Untuk memperoleh bahan laporan tentang perkembangan peserta didik yang diperlukan oleh orangtua peserta didik dan lembaga pendidikan.
- 5) Untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran, baik cara belajar peserta didik maupun metode yang digunakan guru dalam mengajar.¹⁸

4. Teknik-Teknik Evaluasi Hasil Belajar

Dalam konteks evaluasi hasil proses pembelajaran di sekolah dikenal dua macam teknik yaitu sebagai berikut:

a. Teknik Non-Tes

Teknik nontes maksudnya adalah penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik yang dilakukan tanpa menguji peserta didik. melainkan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara

¹⁸ Sudaryono, *Dasar-Dasar.*, h. 52.

sistematis (*observation*), melakukan wawancara (*interview*), menyebarkan angket (*questionnaire*), dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen (*documentary analysis*).¹⁹

b. Teknik Tes

1) Pengertian Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang cepat dan tepat.²⁰ Tujuan melakukan tes adalah untuk mengetahui pencapaian belajar atau kompetensi yang telah dicapai peserta didik untuk bidang tertentu.²¹

Berdasarkan pendapat mengenai definisi tes, maka dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran berupa pemberian tugas atau kumpulan pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik berdasarkan aturan-aturan tertentu.

2) Ciri-Ciri Tes yang Baik

Menurut Suharsimi Arikunto sebuah tes dikatakan baik sebagai alat pengukuran apabila memenuhi persyaratan tes, yaitu sebagai berikut:

¹⁹ Buyung Syukron, *Pengantar Teori*, h. 38.

²⁰ Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: Maliki Press, 2010), h. 55.

²¹ Khaerudin. "Administrasi, Analisis Butir, dan Kaidah Penulisan Tes". *Jurnal Madaniyah*. Vol 1 Edisi XII, 2017, h. 99.

- a) Validitas. Sebuah data dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaan senyatanya. Data yang dihasilkan oleh instrumen yang benar, valid dan sesuai dengan kenyataannya maka instrumen yang digunakan juga valid. Sebuah tes dikatakan valid atau tepat apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.
- b) Reliabilitas. Tes dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tetap walaupun diteskan berkali-kali. Dengan kata lain, yang dimaksud dari reliabilitas adalah ketetapan dari sebuah instrumen.
- c) Objektivitas. Sebuah tes memiliki objektivitas apabila dalam melaksanakan tes tersebut tidak ada faktor subjektif yang memengaruhi.
- d) Praktikabilitas. Sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis. Tes yang praktis adalah tes yang mudah dalam pelaksanaannya, mudah pemeriksaannya, mudah dalam pengadministrasiannya, dan dilengkapi petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan oleh orang lain.
- e) Ekonomis. Sebuah alat atau instrumen dikatakan ekonomis apabila dalam pelaksanaannya tidak memerlukan biaya yang mahal, waktu dan tenaga yang banyak.²²

B. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal

4. Pengertian Analisis Butir Soal

Analisis butir soal memiliki dua jenis, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis butir soal secara kualitatif mencakup pertimbangan validitas isi dan konstruk (bentuk). Analisis butir soal secara kuantitatif adalah penelaahan butir soal didasarkan pada data empirik. Pendekatan yang digunakan adalah secara klasik. Analisis butir soal secara klasik adalah proses penelaahan butir soal melalui informasi dari jawaban peserta tes guna meningkatkan mutu butir soal yang bersangkutan dengan menggunakan teori tes klasik.²³

²² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar*, h. 72-77.

²³ Kusaeri Suprananto, *Pengukuran dan*, h. 171-173.

Analisis butir soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun.²⁴

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan dan penggunaan informasi dari jawaban peserta didik untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian.²⁵

Berdasarkan pengertian mengenai analisis butir soal di atas, dapat dipahami bahwa analisis butir soal merupakan suatu kegiatan mengkaji dan mengidentifikasi setiap butir soal guna mengetahui kualitas setiap butir soal tersebut. Hasil dari proses mengkaji dan mengidentifikasi soal dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan atau penyempurnaan pada setiap butir soal.

5. Teknik Analisis Butir Soal

Teknik analisis butir soal adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk menganalisis butir soal. Teknik-teknik analisis butir soal ada banyak. Namun, untuk teknik analisis butir soal yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Kesukaran (Taraf Kesukaran)

Tingkat kesukaran soal adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar.*, h. 220.

²⁵ Elis Ratnawulan & A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 148.

dalam bentuk indeks. Perhitungan indeks tingkat kesukaran ini dilakukan untuk setiap nomor soal.²⁶

Karakteristik/indikator TK butir soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak dapat merangsang peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan soal tersebut. Soal yang terlalu sulit akan membuat peserta didik menjadi putus asa untuk mencoba lagi karena di luar kemampuan peserta didik.²⁷

Karakteristik tingkat kesukaran butir soal biasanya disesuaikan dengan tujuan tes. Misalnya untuk keperluan ujian semester digunakan butir soal yang memiliki karakteristik tingkat kesukaran sedang.²⁸

Menurut Suharsimi Arikunto rumus yang digunakan untuk mencari tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

$$P = B/JS$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan betul

JS = jumlah seluruh peserta didik peserta tes.²⁹

²⁶ Sudaryono, *Dasar-Dasar.*, h. 176.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar.*, h. 222.

²⁸ Kusaeri Suprananto, *Pengukuran dan.*, h. 174.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar.*, h. 223.

Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal bentuk uraian digunakan rumus sebagai berikut:³⁰

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jadwal skor siswa peserta tes pada suatu soal}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor maksimum yang ditetapkan}}$$

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,00. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal tersebut terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,00 menunjukkan bahwa soal tersebut terlalu mudah.³¹

Semakin besar indeks tingkat kesukaran yang diperoleh dari hasil perhitungan, berarti semakin mudah soal itu. Semakin kecil tingkat kesukaran akan menunjukkan bahwa kualitas butir soal terbilang sulit.³²

Tabel 2.1
Indeks Kesukaran

P	Karakteristik	Keputusan
0,00 – 0,30	Sukar	Ditolak/direvisi
0,31 – 0,70	Sedang	Diterima
0,71 – 1,00	Mudah	Ditolak/direvisi

³⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), h. 147-148.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar.*, h. 223.

³² Sudaryono, *Dasar-Dasar.*, h. 178.

Tindak lanjut dari hasil analisis tingkat kesukaran butir soal ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mencatat butir soal yang sudah baik dalam buku bank soal
- 2) Bagi soal yang terlalu sukar dan terlalu mudah ada dua kemungkinan, yaitu dibuang atau diteliti ulang (revisi).³³

b. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang bodoh (berkemampuan rendah).³⁴

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal dapat membedakan antara peserta didik yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan peserta didik yang belum menguasai materi yang diujikan.³⁵

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D (d besar). Seperti halnya dengan tingkat kesukaran, indeks diskriminasi ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Hanya bedanya, indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif (-), tetapi pada indeks diskriminasi ada tanda negatif. Tanda negatif pada indeks diskriminasi digunakan jika suatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas *testee*. Yakni anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai.³⁶

³³ Elis Ratnawulan & A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran.*, h. 165.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar.*, h. 226.

³⁵ Kusaeri Suprananto, *Pengukuran dan.*, h. 175.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar.*, h. 226.

Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu soal yang bersangkutan membedakan peserta didik yang telah memahami materi dengan peserta didik yang belum memahami materi atau semakin mampu soal yang bersangkutan membedakan peserta didik yang pandai dan peserta didik yang kurang pandai.³⁷

Menurut Suharsimi Arikunto butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi 0,41 sampai dengan 0,70.³⁸

Perhitungan daya pembeda dibedakan antara kelompok kecil dan kelompok besar. Kelompok kecil merupakan kelompok yang terdiri kurang dari 100 (seratus) orang, sebaliknya kelompok besar adalah kelompok yang terdiri lebih dari 100 (seratus) orang.³⁹

1) Untuk Kelompok Kecil

Seluruh kelompok peserta tes (*testee*) dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas (J_A) dan kelompok bawah (J_B). Seluruh pengikut tes, dideretkan mulai dari skor teratas sampai terbawah lalu dibagi dua.⁴⁰

Contoh:

Siswa	Skor	
A	9	}
B	8	
C	8	
D	7	
Kelompok atas (J_A)		
E	6	}
F	5	
G	4	
H	3	
Kelompok bawah (J_B)		

³⁷ Elis Ratnawulan & A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, h. 167.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar*, h. 232.

³⁹ *Ibid.*, h. 227.

⁴⁰ *Ibid.*

2) Untuk Kelompok Besar

Mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis, maka untuk kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas (J_A) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (J_B).⁴¹

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung daya pembeda pada soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

$$D = B_A / J_A - B_B / J_B = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yg menjawab dg benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yg menjawab dg benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.⁴²

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung daya pembeda pada soal uraian adalah sebagai berikut⁴³:

$$DP = \frac{\bar{X} KA - \bar{X} KB}{Skor Maks}$$

Keterangan :

DP = daya pembeda

$\bar{X} KA$ = rata-rata kelompok atas

$\bar{X} KB$ = rata-rata kelompok bawah

Skor Maks = skor maksimum

⁴¹ *Ibid.*

⁴² *Ibid.*, h. 229.

⁴³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), h. 146.

Intepretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut.⁴⁴

Tabel 2.2
Indeks Diskriminasi

D	Karakteristik	Keputusan
0,00 – 0,20	Jelek (<i>poor</i>)	Ditolak/direvisi
0,21 – 0,40	Cukup (<i>satisfactory</i>)	Ditolak/direvisi
0,41 – 0,70	Baik (<i>good</i>)	Diterima
0,71 – 1,00	Baik sekali (<i>excellent</i>)	Diterima
Negatif	Semuanya tidak baik	Ditolak/direvisi

Hubungan antara tingkat kesukaran dan daya pembeda dalam menyusun soal dibank soal, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika ada soal ekstrim sukar dan ekstrim mudah, tetapi memiliki daya pembeda yang memenuhi kriteria, maka soal tersebut dapat dipilih dan diterima sebagai salah satu alternatif untuk disimpan dalam bank soal.
- b. Jika ada soal ekstrim sukar dan ekstrim mudah kemudian daya pembedanya belum memenuhi kriteria, maka soal tersebut perlu direvisi dan diujicoba lagi.⁴⁵

6. Program Analisis Soal

Analisis butir soal menggunakan suatu program adalah penelaah butir soal secara kuantitatif yang perhitungannya menggunakan bantuan program yang ada dalam komputer. Cara ini tepat digunakan karena

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar.*, h. 232.

⁴⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, h. 349.

tingkat keakuratan perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan pengolahan secara manual dengan kalkulator.

Program komputer yang sudah dikenal secara umum untuk analisis butir soal adalah program ITEMAN (*Item and Test Analysis*), SPSS, RASCAL, ASCAL, BILOG, FACETS, AnaTes dan *Microsoft Excel*. Program komputer yang digunakan dalam penelitian ini adalah ITEMAN (*Item and Test Analysis*) versi 3.00. Program ITEMAN merupakan perangkat lunak (*software*) yang dibuat khusus untuk analisis butir soal.⁴⁶

Ada tiga tahap analisis butir soal dengan menggunakan program ITEMAN yang terdiri atas: masukan data, analisis, dan hasil analisis.

a. Memasukan Data (*Input data*)

- 1) Buka (klik) Star, Program, *Accessories* dan pilih *Notepad*.
- 2) Ketik data file dengan langkah-langkah berikut ini:
 - a) Baris ke-1 berisi: jumlah butir soal, kode *Omitted* (O atau 0) untuk butir yang tidak terjawab, kode populasi (N), dan ketik angka untuk identitas peserta tes.
 - b) Baris ke-2 berisi kode kunci jawaban yang dapat ditulis dengan huruf (misalnya: A, B, C, D, E) sebanyak jumlah butir soal.
 - c) Baris ke-3 berisi jumlah opsi jawaban.
 - d) Baris ke-4 berisi permintaan analisis untuk tiap butir soal ketik Y untuk analisis dan N jika tidak di analisis.
 - e) Baris ke-5 dan seterusnya berisi data identitas dan jawaban peserta tes.

- 3) Contoh pengetikan data sebagai berikut:

```
25 O N 9
ABDCEBCEDAABEDCCBDBAEDCAB      (Kunci Jawaban)
55555555555555555555555555555555      (Opsi Jawaban)
YYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYY
IWAN ABDCEBCEDAABEDCEADBAEEECB
TIKA ACCEBCDBAABEECBDBAEEEAAB
YENNY ABDDDBCEDAABCACCBDDBCDCAB
```

- 4) Simpan hasil input data dalam satu folder dengan program ITEMAN. Contoh nama file: TES. Setelah itu keluar dari *Notepad*.⁴⁷

⁴⁶ Kusaeri Suprananto, *Pengukuran dan.*, h. 178.

⁴⁷ *Ibid.*

b. Langkah Analisis

- 1) Buka program ITEMAN dengan cara *double* klik.
- 2) Tulis file data yang akan dianalisis misal TES.TXT, kemudian tekan enter.
- 3) Ketik nama file hasil analisis misal: HASIL1.TXT, kemudian tekan enter.
- 4) Ketik “Y” untuk memulai analisis, kemudian enter.
- 5) Ketik file skor peserta didik misal: ANALISIS.TXT, kemudian enter.
- 6) Keluar dari program analisis data sudah selesai.⁴⁸

c. Hasil Analisis (Output Data)

Ada dua hasil analisis program ITEMAN yaitu statistik butir soal dan statistik tes/skala. Contoh hasilnya sebagai berikut ini:

1) Hasil Analisis Statistik Butir Soal

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation
 Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA.PRN Page 1

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
2	0-1	0.180	0.331	0.226	A	0.160	-0.195	-0.130
					B	0.160	-0.045	-0.030
					C	0.160	0.138	0.091
					D	0.180	0.331	0.226
					E	0.340	-0.169	-0.131
					Other	0.000	-9.000	-9.000
3	0-2	0.340	0.373	0.288	A	0.340	0.373	0.288
					B	0.140	-0.143	-0.092
					C	0.180	0.053	0.036
					D	0.240	-0.262	-0.190
					E	0.100	-0.212	-0.124
					Other	0.000	-9.000	-9.000

Keterangan:

- a) *Seq. No.*: nomor urut butir soal dalam file data.
- b) *Scala-item*: nomor urut butir soal dalam skala (tes/subtes).
- c) *Prop. Correct*: berisi indeks tingkat kesukaran butir soal.

⁴⁸ *Ibid.*, h. 180-181.

- d) *Biser*: indeks daya pembeda soal. Nilai positif menunjukkan bahwa peserta tes yang menjawab benar butir soal, mempunyai skor yang relatif tinggi dalam tes tersebut. Sebaliknya nilai negatif menunjukkan bahwa peserta tes yang menjawab benar butir soal, memperoleh skor yang relatif rendah dalam tes/skala tersebut.
- e) *Point Biser*: sesuai dengan namanya *point biser* atau korelasi *point biserial* mengacu pada rumus rpb.
- f) *Prop. Endorsing*: proporsi pilihan jawaban untuk tiap opsi jawaban. *Prop. Endorsing* yang baik adalah semua opsi yang disediakan dipilih oleh peserta tes dan yang paling banyak haruslah opsi yang benar.⁴⁹

2) Hasil Analisis Statistik Skala

- a) *N of items*: jumlah butir soal yang dianalisis.
- b) *N of examinees*: jumlah peserta tes.
- c) *Mean*: skor rata-rata peserta tes.
- d) *Variance*: varian dari distribusi skor peserta tes yang memberikan gambaran tentang sebaran skor peserta tes.
- e) *Std. Dev*: distribusi skor peserta tes.
- f) *Skew*: kemiringan distribusi skor peserta tes yang memberikan gambaran tentang bentuk distribusi skor peserta tes.
- g) *Kurtosis*: puncak distribusi skor yang menggambarkan kelandaian distribusi skor dibanding dengan distribusi normal.
- h) *Minimum*: skor terendah peserta tes.
- i) *Maximum*: skor tertinggi peserta tes.
- j) *Median*: skor tengah.
- k) Koefisien reliabilitas yang dihitung dengan *Alpha Cronbach*.
- l) *SEM*: kesalahan baku pengukuran.
- m) *Mean P*: rata-rata tingkat kesukaran semua butir soal dalam tes secara klasikal dihitung dengan cara mencari rata-rata proporsi peserta tes yang menjawab benar untuk semua butir soal.
- n) *Mean item-Tot*: nilai rata-rata soal yang diperoleh dengan menghitung nilai rata-rata *point biserial* dari semua soal dalam tes/skala.
- o) *Mean-Biserial*: nilai rata-rata indeks daya pembeda yang diperoleh dengan menghitung nilai rata-rata korelasi *biserial* dari semua butir soal dalam tes/skala.⁵⁰

⁴⁹ *Ibid.*, h. 179.

⁵⁰ *Ibid.*, h. 183.

C. Kerangka Konseptual Penelitian

Pada kegiatan pembelajaran terdapat banyak hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Salah satu tahapan yang dapat ditempuh guru untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yaitu dengan melakukan evaluasi pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dan evaluasi merupakan dua kegiatan yang saling terkait. Evaluasi merupakan kegiatan mengoreksi hal-hal yang terjadi dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat mengetahui kemampuan peserta didiknya dengan melakukan evaluasi hasil belajar.

Evaluasi hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dalam bentuk tes. Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan salah satu instrumen tes yang digunakan oleh guru untuk mengetahui hasil belajar peserta didik selama satu semester, oleh sebab itu perlu diidentifikasi terlebih dahulu kualitas dari tes tersebut.

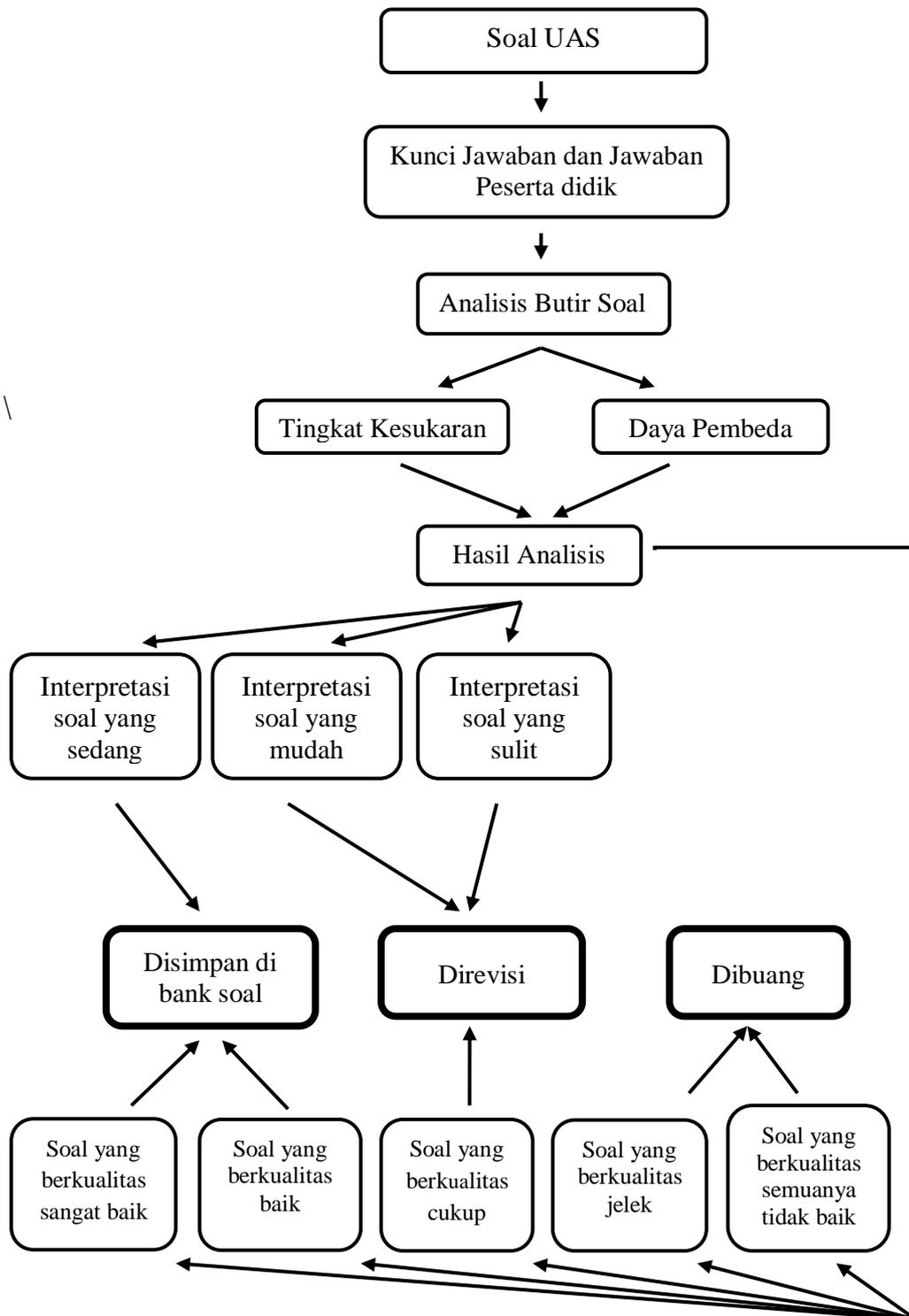
Oleh karena itu, tes yang dibuat harus memiliki kualitas yang baik. Tes yang memiliki kualitas yang baik akan memberikan gambaran yang tepat mengenai hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui kualitas soal, guru harus melakukan analisis kualitas soal. Analisis kualitas soal merupakan

kegiatan untuk mengkaji tingkat kualitas soal dalam tes apakah sudah memenuhi persyaratan sebagai tes yang memiliki kualitas baik.

Analisis kualitas butir soal dilakukan setelah UAS selesai dilaksanakan. Kegiatan analisis kualitas soal dapat dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

Namun, peneliti dalam penelitiannya kali ini hanya menekankan pada analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda. Analisis tingkat kesukaran dilakukan guna mengetahui butir soal yang tergolong mudah, sedang dan sulit. Indeks tingkat kesukaran pada soal berkisar 0,00 sampai 1,00. Soal sebaiknya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Semakin mendekati angka 1,00 berarti soal tersebut semakin mudah. Daya pembeda merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengetahui peserta didik yang sudah menguasai materi dengan yang belum atau kurang menguasai materi.

Hasil dari analisis kualitas soal pada setiap butir soal dibagi menjadi beberapa kategori yaitu berdasarkan tingkat kesukaran dan daya pembeda. Kategori pertama yaitu butir soal yang berkualitas baik (interpretasi sedang) dan kurang baik (interpretasi mudah dan sulit) berdasarkan tingkat kesukaran. Kategori kedua yaitu jelek (*poor*), cukup (*satisfactory*), baik (*good*), baik sekali (*excellent*), dan semuanya tidak baik berdasarkan daya pembeda. Soal yang memiliki kualitas baik dan sangat baik akan disimpan di bank soal. Soal dengan kualitas cukup dan kurang baik perlu diperbaiki/revisi. Sedangkan untuk soal yang berkualitas jelek dan semuanya tidak baik akan memerlukan revisi secara signifikan sehingga lebih baik dibuang.



Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi, yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengevaluasi pelaksanaan suatu program. Desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data dilakukan secara sistematis untuk menentukan nilai dan atau manfaat dari suatu praktik pendidikan.⁵¹

Evaluasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap butir soal UAS Ganjil Mata Pelajaran PAI Ditinjau dari Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda pada Kelas VIII di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro, untuk mengetahui kualitas soal dengan cara melakukan analisis secara kuantitatif. Oleh sebab itu penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian di mana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan yang dinilai dan dianalisis secara statistik. Metode penelitian ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵² Selanjutnya disekripsikan menggunakan kata-kata.

Analisis dilakukan dengan menggunakan program komputer yang khusus untuk menganalisis butir soal yaitu ITEMAN versi 3.00. Soal dikatakan berkualitas apabila memenuhi karakteristik penilaian butir soal yang meliputi

⁵¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 97.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 7.

tingkat kesukaran dan daya pembeda. Analisis juga dilakukan secara manual yang dibantu dengan program *Microsoft Excel*, sehingga penggunaan program ITEMAN versi 3.00 bisa lebih optimal.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah analisis butir soal, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Analisis butir soal merupakan suatu serangkaian kegiatan pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian yang dilakukan untuk mengetahui mutu soal yang telah ditulis. Dalam analisis butir soal mencakup beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah suatu derajat yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu instrumen tes. Analisis tingkat kesukaran soal bertujuan untuk mengukur seberapa besar derajat kesukaran suatu soal.

Kriteria tingkat kesukaran soal dapat diketahui dengan menghitung jumlah peserta didik yang menjawab benar dibagi dengan jumlah peserta didik yang mengikuti tes. Indeks tingkat kesukaran suatu soal berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Butir soal dengan angka indeks kesukaran 0,00 - 0,30 menunjukkan bahwa soal tersebut berkriteria sukar. Butir soal dengan angka indeks kesukaran 0,31 - 0,70 menunjukkan bahwa soal tersebut berkriteria sedang. Butir soal dengan angka indeks kesukaran 0,71 - 1,00 menunjukkan bahwa soal tersebut berkriteria mudah.

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak dapat merangsang siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan soal tersebut. Soal yang terlalu sulit akan membuat siswa menjadi putus asa untuk mencoba lagi karena di luar kemampuan siswa. Tingkat kesukaran butir soal untuk keperluan ujian semester digunakan butir soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang.

2. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan soal untuk membedakan peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi dan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah atau belum menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu.

Menghitung daya pembeda dapat dilakukan dengan membagi peserta didik menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas dan kelompok bawah dengan terlebih dahulu mengurutkan skor peserta didik dari yang tertinggi sampai dengan yang terendah. Setelah itu, tingkat kesukaran dari kelompok atas dikurangi dengan tingkat kesukaran kelompok bawah.

Indeks daya pembeda berkisar antara -1,00 sampai dengan +1,00. Butir soal dengan angka indeks daya pembeda 0,00 - 0,20 menunjukkan bahwa soal tersebut berkriteria jelek. Butir soal dengan angka indeks daya pembeda 0,21 - 0,40 menunjukkan bahwa soal tersebut berkriteria cukup. Butir soal dengan angka indeks daya pembeda 0,41 - 0,70 menunjukkan bahwa soal tersebut berkriteria baik. Butir soal dengan

angka indeks daya pembeda 0,71 - 1,00 menunjukkan bahwa soal tersebut berkriteria sangat baik. Sedangkan butir soal dengan angka indeks daya pembeda negatif menunjukkan bahwa soal tersebut berkriteria tidak baik.

Butir-butir soal yang berkualitas baik adalah butir-butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi 0,4 sampai dengan 1,0.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran.⁵³

Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	29 siswa
VII B	25 siswa
Jumlah	54 siswa

Obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.⁵⁴

Obyek dalam penelitian ini adalah soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas VIII di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro tahun ajaran 2018/2019.

⁵³ Kamus Bahasa Indonesia, 1989, h. 862.

⁵⁴ *Ibid.*, h. 622.

D. Teknik Pengumpulan Data

Diperlukan suatu teknik atau metode untuk mengumpulkan data, agar mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengambil dan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.⁵⁵ Data-data penelitian diperoleh langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan film dokumenter.⁵⁶

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan dokumen dan arsi berupa kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban, lembar jawaban siswa pada soal UAS Ganjil Mata Pelajaran PAI pada Kelas VIII, gambaran umum madrasah seperti letak geografis, sejarah berdirinya SMP IT Bina Insani Metro, jumlah pendidik, karyawan, peserta didik, struktur organisasi dan sarana prasarana.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpul data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁵⁷

⁵⁵ *Ibid.*, h. 112.

⁵⁶ Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 41.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 231.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁵⁸

Wawancara digunakan sebagai metode untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan cara bertanya secara langsung untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Informasi yang didapatkan oleh peneliti yaitu berkaitan dengan analisis butir soal di SMP IT Bina Insani Metro.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.⁵⁹

Metode observasi ini merupakan penguat dan pelengkap data yang diperoleh dari penggunaan metode wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi data tentang letak geografis, sarana prasarana, situasi dan kondisi sekolah di SMP IT Bina Insani Metro.

⁵⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, h. 105.

⁵⁹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian atau instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁶⁰

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian

Variabel penelitian	Sumber Data	Metode
Analisis Soal	Dokumentasi berupa soal, kunci jawaban, dan lembar jawaban siswa UAS Ganjil Mata Pelajaran PAI	Dokumentasi
Tingkat Kesukaran		
Daya Pembeda		

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada butir-butir soal UAS Ganjil Mata Pelajaran PAI pada kelas VIII di SMP IT Bina Insani Metro tahun ajaran 2018/2019 dengan mencari tingkat kesukaran dan daya pembeda. Masing-masing kriteria tersebut dihitung dengan menggunakan program komputer yaitu ITEMAN (*Item and Test Analysis*) versi 3.00 dan dihitung manual menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 101.

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal pilihan ganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = B/JS$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal bentuk uraian digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jadwal skor siswa peserta tes pada suatu soal}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor maksimum yang ditetapkan}}$$

Interpretasi terhadap hasil perhitungan angka indeks kesukaran soal menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3
Indeks Kesukaran

P	Karakteristik	Keputusan
0,00 – 0,30	Sukar	Ditolak/direvisi
0,31 – 0,70	Sedang	Diterima
0,71 – 1,00	Mudah	Ditolak/direvisi

2. Daya Pembeda

Seluruh pengikut tes dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Dalam menghitung daya beda juga perlu dibedakan antara kelompok kecil dan kelompok besar, di mana kelompok kecil kurang dari 100 orang dan kelompok besar lebih dari 100 orang.

Subjek pada penelitian ini termasuk dalam kelompok kecil, yaitu kurang dari 100 orang siswa. Rumus untuk mencari daya pembeda sebagai berikut:

$$D = B_A / J_A - B_B / J_B = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yg menjawab dg benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yg menjawab dg benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung daya pembeda pada soal uraian adalah sebagai berikut⁶¹:

$$DP = \frac{\bar{X} KA - \bar{X} KB}{Skor Maks}$$

Keterangan :

DP = daya pembeda

$\bar{X} KA$ = rata-rata kelompok atas

$\bar{X} KB$ = rata-rata kelompok bawah

Skor maks = skor maksimum

Intepretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4
Indeks Diskriminasi

D	Karakteristik	Keputusan
0,00 – 0,20	Jelek (<i>poor</i>)	Ditolak/direvisi
0,21 – 0,40	Cukup (<i>satisfactory</i>)	Ditolak/direvisi
0,41 – 0,70	Baik (<i>good</i>)	Diterima
0,71 – 1,00	Baik sekali (<i>excellent</i>)	Diterima
Negatif	Semuanya tidak baik	Ditolak

⁶¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), H. 146.

3. Kualitas Butir Soal

Kualitas butir soal dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu butir soal baik, kurang baik, dan tidak baik/jelek. Kualitas suatu butir soal dapat dilihat dari hubungan antara tingkat kesukaran dan daya pembeda dalam menyusun soal di bank soal, yaitu sebagai berikut:

- c. Jika kualitas soal baik ditinjau dari tingkat kesukaran dan daya pembeda maka soal layak untuk disimpan di bank soal.
- d. Jika ada soal berkualitas kurang baik (sukar dan mudah), tetapi memiliki daya pembeda yang memenuhi kriteria baik, maka soal tersebut dapat dipilih dan diterima sebagai salah satu alternatif untuk disimpan dalam bank soal.
- e. Jika ada soal berkualitas kurang baik kemudian daya pembedanya belum memenuhi kriteria, maka soal tersebut perlu direvisi dan diujicoba lagi.
- f. Jika ada soal berkualitas tidak baik kemudian daya pembedanya belum memenuhi kriteria, maka soal tersebut tidak perlu direvisi (dibuang), diganti dengan soal yang terbaru.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Yayasan para juara Lampung adalah salah satu anggota jaringan sekolah Islam Terpadu di Indonesia yang menghadirkan Sekolah Islam Terpadu di Kota Metro dengan nama Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insani Kota Metro. SMP IT Bina Insani Kota Metro Mulai beroperasi pada tahun 2011.

SMP IT Bina Insani Kota Metro memiliki SK izin operasional Nomor 019/KPTS/D3/2013 tertanggal 8 Maret 2013 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69787371 berdasarkan surat keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud RI tertanggal 12 Mei 2014 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kota Metro.

Secara geografis letak SMP IT Bina Insani sangat strategis karena berada ditengah desa yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan berada pada perlintasan utama jalan Dr. Soetomo 28 Purwoasri Kecamatan Metro Utara Kota Metro namun tidak terlalu ramai dengan lalu lintas, dengan akses jalan raya dalam kondisi yang baik dan mudah dijangkau oleh masyarakat disekitar kota Metro.

SMP IT Bina Insani menempati lahan seluas 7.058 M² milik sendiri, dan berada di lingkungan pondok Pesantren Al-Muhsin, SMK Khalifah Bangsa dan sekolah lain. Selain itu sekolah berada jauh dari keramaian pasar maupun

tempat-tempat umum sehingga membuat siswa-siswi nyaman dan dapat fokus dalam belajar.

SMP IT Bina Insani Metro mempunyai Visi sebagai berikut:

”Sholeh, Pemimpin, Profesional dan Entrepreneurship untuk meraih Sukses Dunia-Akhirat.”

Adapun Misi sekolah dalam rangkai pencapaian Visi adalah sebagai berikut :

1. Memberikan suasana pembelajaran yang kondusif, kompetitif dan menyenangkan dalam pembelajaran menghafal Al Qur’an.
2. Memberikan kesempatan dan fasilitas kepada setiap warga sekolah dalam pembiasaan menjalankan ibadah.
3. Mengadakan pelatihan kepada guru secara teratur dan berkesinambungan dalam bidang ketrampilan mengajar dan pendalaman konsep setiap materi pelajaran.
4. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
5. Membiasakan budaya kompetisi yang sehat dalam pengembangan karakter, potensi dan kompetensi setiap warga sekolah.
6. Melatih siswa didik untuk berani tampil berkompetisi dan berani mengemukakan pendapat di depan kelas maupun di depan umum.
7. Membiasakan perilaku sopan, santun dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

8. Mendorong setiap warga sekolah untuk menghasilkan karya dan menghargai setiap hasil karya.
9. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan sikap dan mental kewirausahaan setiap warga sekolah.

Dewan guru dan karyawan yang ada di SMP IT Bina Insani Kota Metro seluruhnya berjumlah 24 orang, berikut ini disajikan tabel mengenai keadaan guru dan karyawan di SMP IT Bina Insani Kota Metro.

Tabel 4.1
Dewan Guru dan Karyawan di SMP Islam Terpadu
Bina Insani Kota Metro

No	Nama	Jabatan
1	Intan Caria, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Azwar Annas, S.Pd	Waka Kurikulum
3	Elly Agustina, S.Pd	Waka Kesiswaan
4	Agus Saputra, S.Pd	Wali Kelas
5	Ryan Dewi Pusparingga, S.Pd	Bendahara Sekolah
6	M. Sofwan, S.Pd	Operator
7	Fadila Rahmadani, S.Pd	Guru
8	Putri Pravitasari, S.Pd	Wali Kelas
9	Bagus Prayogo	Wali Kelas
10	Zaenal Arifudin, S.Pd.I	Wali Kelas
11	Maida Lestari, S.Pd	Wali Kelas
12	Ika Agustina Pratiwi, S.Pd	Wali Kelas
13	Asih Widiawati, S.Pd	Wali kelas
14	Desty Ratnasari, S.Pd	Wali Kelas
15	Bekti Amanah, S.Pd	Guru
16	Dwi Lestari, S.Pd	Admin
17	Ismanto, S.Pd	Guru
18	Habthin Masrijah, S.Pd	Guru
19	Tini Sukmawati, S.Pd	Guru
20	Dra. Umi Susilowati, S.Pd	Guru
21	Yuniar Aisyah, S.Pd	Guru
22	Diki Mandela, S.Pd	Guru
23	Azizah Arum Puspaningtyas, S.Pd	Guru
24	Nur Apriyani, S.Pd	Guru

Tabel 4.2
Jumlah Siswa SMP IT Bina Insani Kota Metro

No	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
	Ikhwan	Akhwat	Ikhwan	Akhwat	Ikhwan	Akhwat
1	30	44	30	26	21	34

Proses belajar mengajar di sekolah berjalan dengan baik dan lancar karena didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, baik jumlah, keadaan ataupun kelenkapannya. Berikut keadaan sarana dan prasarana SMP IT Bina Insani Kota Metro.

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Bina Insani Kota Metro

Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah
Lapangan Futsal	1
Lapangan Basket	1
Mushola Akhwat	1
Mushola Ikhwan	1
Ruang Kelas	8
Ruang Diesel	1
Ruang Gudang	1
Ruang Guru	1
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang TU	1
Ruang UKS	1
WC Akhwat	2
WC Ikhwan	4
WC Guru	2
Perpustakaan	2
Ruang Sarpras	2

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kualitas item Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pendidikan Agama Islam pada Kelas VIII Di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Tahun Ajaran 2018/2019 yang dilihat dari segi tingkat kesukaran dan daya pembeda. Selain itu juga menindak lanjuti kualitas soal berdasarkan tingkat kesukaran dan daya pembeda. Data yang digunakan berupa butir-butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata PAI ditinjau dari Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda pada Kelas VIII di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 35 soal objektif berupa pilihan ganda dan 5 soal uraian diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 54 peserta didik.

Data penelitian diperoleh dengan metode dokumentasi yang meliputi: Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata PAI pada Kelas VIII Di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Tahun Ajaran 2018/2019, kunci jawaban, dan lembar kerja siswa. Selanjutnya, data dianalisis dengan program ITEMAN versi 3.00 dan manual melalui aplikasi Microsoft Office Excel 2007 untuk mengetahui kualitas butir soal dari segi tingkat kesukaran dan daya pembeda.

1. Kualitas Soal UAS Ganjil Mata Pelajaran PAI pada Kelas VIII di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Ditinjau dari Tingkat Kesukaran pada Masing-Masing Item

Berdasarkan hasil analisis terhadap Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata PAI pada Kelas VIII di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Tahun Ajaran 2018/2019, dari 40 butir soal yang tergolong sukar

berjumlah 1 butir (2,5%), sedang berjumlah 13 butir (35%), dan mudah berjumlah 21 butir (62,5%). Secara keseluruhan kualitas soal berdasarkan tingkat kesukaran adalah kurang baik, karena butir soal yang berinterpretasi mudah lebih banyak dari butir soal yang berinterpretasi sedang.

Tabel 4.4
Tingkat Kesukaran pada Masing-Masing Item Soal

No.		Indeks kesukaran	Interpretasi
Uraian	Pilgan		TK
	1	0,87	Mudah
	2	0,56	Sedang
	3	0,56	Sedang
	4	0,93	Mudah
	5	0,87	Mudah
	6	0,85	Mudah
	7	0,78	Mudah
	8	0,72	Mudah
	9	0,93	Mudah
	10	0,87	Mudah
	11	0,72	Mudah
	12	0,85	Mudah
	13	0,85	Mudah
	14	0,85	Mudah
	15	0,76	Mudah
	16	0,82	Mudah
	17	0,83	Mudah
	18	0,8	Mudah
	19	0,7	Sedang
	20	0,83	Mudah
	21	0,45	Sedang
	22	0,39	Sedang
	23	0,82	Mudah
	24	0,52	Sedang
	25	0,85	Mudah
	26	0,61	Sedang

	27	0,32	Sedang
	28	0,46	Sedang
	29	0,85	Mudah
	30	0,59	Sedang
	31	0,57	Sedang
	32	0,3	Sukar
	33	0,54	Sedang
	34	0,74	Mudah
	35	0,44	Sedang
1		0,91	Mudah
2		0,94	Mudah
3		0,87	Mudah
4		0,77	Mudah
5		0,7	Sedang

Tabel 4.5
Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

No.	Tingkat Kesukaran	N0. Butir Soal (Pilgan)	N0. Butir Soal (Uraian)	Jumlah	Persentase
1.	0,00-0,30 (sukar)	32	0	1	2,5%
2.	0,31-0,70 (sedang)	2, 3, 19, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 35	5	14	35%
3.	0,71-1,00 (mudah)	1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 23, 25, 29, 34	1, 2, 3, 4	25	62,5%



Gambar 4.1
Pie Chart Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

2. Kualitas Soal UAS Ganjil Mata Pelajaran PAI pada Kelas VIII di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Ditinjau dari Daya Pembeda pada Masing-Masing Item

Berdasarkan hasil analisis Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata PAI pada Kelas VIII di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Tahun Ajaran 2018/2019, dari 40 butir soal yang tergolong tidak baik ada 2 butir (5%), jelek 7 butir (17,5%), cukup 10 butir (25%), baik 21 butir (52,5%), dan baik sekali 0 butir (0%). Secara keseluruhan kualitas soal berdasarkan daya pembeda adalah cukup baik, karena butir soal yang berinterpretasi tidak baik, jelek dan cukup hampir seimbang dengan butir soal yang yang berinterpretasi baik.

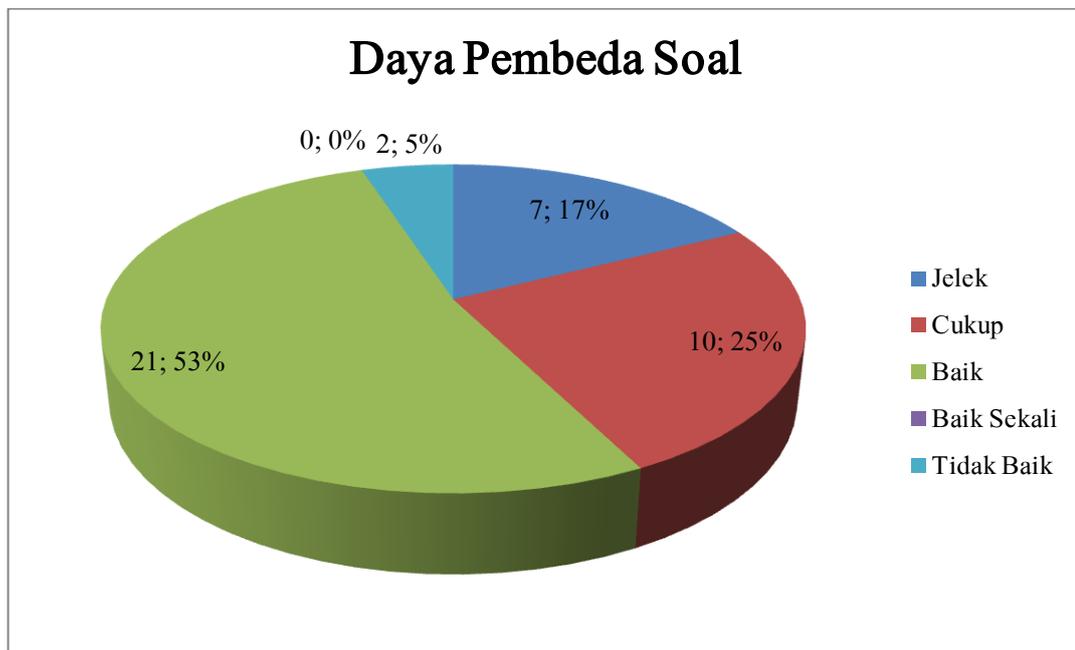
Tabel 4.6
Daya Pembeda pada Masing-Masing Item Soal

No.		Indeks deskriminan	Interpretasi DP
Uraian	Pilgan		
	1	0,3	Cukup
	2	0,52	Baik
	3	0,48	Baik
	4	0,39	Cukup
	5	0,61	Baik
	6	0,03	Jelek
	7	0,03	Jelek
	8	0,46	Baik
	9	0,25	Cukup
	10	0,48	Baik
	11	0,28	Cukup
	12	0,41	Baik
	13	0,44	Baik
	14	0,29	Cukup
	15	0,49	Baik
	16	0,48	Baik
	17	0,37	Cukup
	18	-0,01	Jelek
	19	0,35	Cukup
	20	0,42	Baik
	21	0,54	Baik
	22	0,15	Jelek
	23	0,5	Baik
	24	0,11	Jelek
	25	0,68	Baik
	26	0,42	Baik
	27	-0,27	Jelek
	28	0,48	Baik
	29	0,36	Cukup
	30	0,58	Baik
	31	0,58	Baik
	32	0,39	Cukup
	33	0,52	Baik
	34	0,53	Baik
	35	0,43	Baik

1		0,14	Jelek
2		0,11	Jelek
3		0,19	Jelek
4		0,27	Cukup
5		0,45	Baik

Tabel 4.7
Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda

No.	Daya Pembeda	No. Butir Soal (Pilgan)	No. Butir Soal (Uraian)	Jumlah	Persentase
1.	0,00-0,2 (jelek)	6, 7, 22, 24	1, 2, 3	7	17,5%
2.	0,21-0,40 (cukup)	1, 4, 9, 11, 14, 17, 19, 29, 32	4	10	25%
3.	0,41-0,70 (baik)	2, 3, 5, 8, 10, 12, 13, 15, 16, 20, 21, 23, 25, 26, 28, 30, 31, 33, 34, 35	5	21	52,5%
4.	0,71-1,00 (baik sekali)	-	-	-	0%
5.	Negatif (tidak baik)	18, 27	-	2	5%



Gambar 4.2

Pie Chart Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda

3. Tindak lanjut dari hasil analisis soal UAS ganjil mata pelajaran PAI pada kelas VIII di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro ditinjau dari tingkat kesukaran dan daya pembeda pada masing-masing item

Tindak lanjut dari hasil analisis ditinjau dari tingkat kesukaran dan daya pembeda pada masing-masing item adalah dengan memperhatikan kualitas soal berdasarkan keduanya. Kualitas butir soal dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu butir soal baik, kurang baik, dan tidak baik/jelek. Kriteria pengelompokan kualitas butir soal berdasarkan daya pembeda dan tingkat kesukaran dan berdasarkan hubungan antara tingkat kesukaran dan daya pembeda dalam menyusun soal dibank soal, yaitu sebagai berikut:

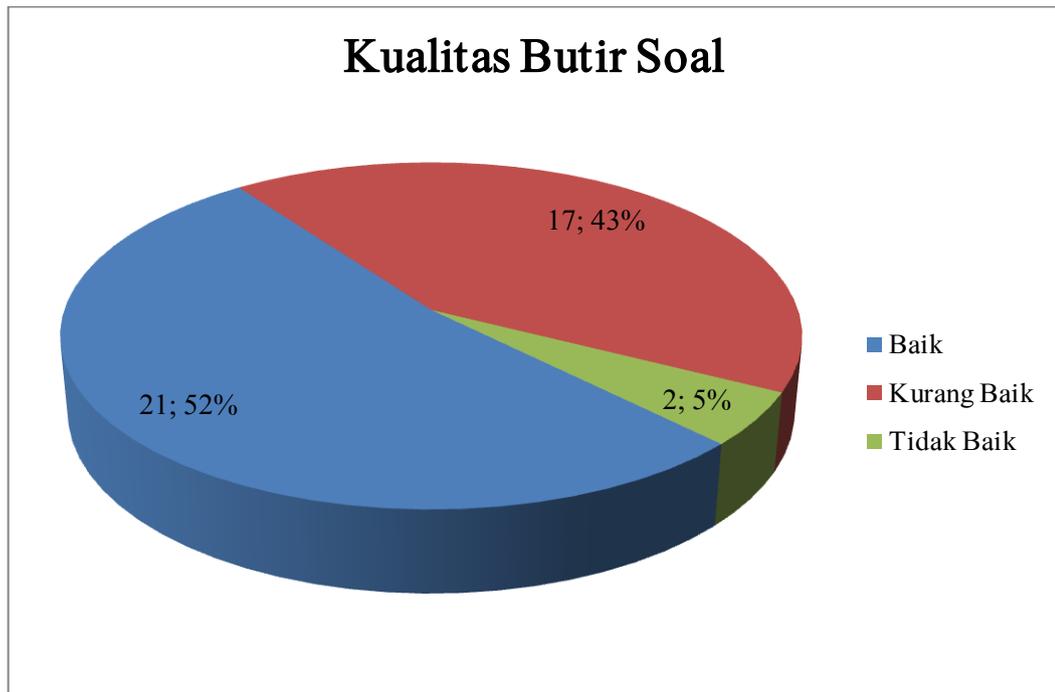
- g. Jika ada soal ekstrim sukar dan ekstrim mudah, tetapi memiliki daya pembeda yang memenuhi kriteria, maka soal tersebut dapat dipilih dan diterima sebagai salah satu alternatif untuk disimpan dalam bank soal.
- h. Jika ada soal ekstrim sukar dan ekstrim mudah kemudian daya pembedanya belum memenuhi kriteria, maka soal tersebut perlu direvisi dan diujicoba lagi.

Berdasarkan hasil analisis, butir soal yang berkualitas baik berjumlah 21 soal (52,5%), kurang baik berjumlah 17 soal (42,5%), dan tidak baik/jelek berjumlah 2 soal (5%). Secara keseluruhan soal berkualitas cukup baik karena 21 dari 40 soal berkualitas baik.

Distribusi soal berdasarkan kualitas butir soal sebagai berikut.

Tabel 4.8
Distribusi Kualitas Butir Soal

No	Kriteria	No. Butir Soal (Pilgan)	No. Butir Soal (Uraian)	Jumlah	Presentase
1.	Baik	2, 3, 5, 8, 10, 12, 13, 15, 16, 19, 20, 21, 25, 26, 28, 30, 31, 33, 34, 35	5	21	52,5 %
2.	Kurang Baik	1, 4, 6, 7, 9, 11, 14, 17, 22, 23, 24, 29, 32,	1, 2, 3, 4	17	42,5 %
3.	Tidak Baik/Jelek	18 & 27	-	2	5 %



Gambar 4.3

Pie Chart Distribusi Butir Soal Berdasarkan Kualitas Butir Soal

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata PAI pada Kelas VIII Di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Tahun Ajaran 2018/2019. Kualitas butir soal dilihat dari karakteristik penilaian butir soal yang terdiri atas tingkat kesukaran dan daya pembeda. Berikut ini pembahasan masing-masing karakteristik penilaian butir soal:

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal adalah peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu. Tingkat kesukaran butir soal dilihat dari nilai *Prop. Correct* hasil *output* program ITEMAN 3.00. Butir

soal yang baik memiliki tingkat kesukaran sedang dalam artian tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa dalam memecahkan permasalahan. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa tidak mempunyai semangat dalam mengerjakan soal karena di luar jangkauan kemampuan siswa. Hasil analisis tingkat kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata PAI pada Kelas VIII Di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Tahun Ajaran 2018/2019 dengan bantuan program ITEMAN versi 3.00 dan manual melalui aplikasi Microsoft Office Excel 2007 menunjukkan bahwa soal tergolong sukar berjumlah 1 butir (2,5%), sedang berjumlah 14 butir (35%), dan mudah berjumlah 25 butir (62,5%).

Fungsi tingkat kesukaran butir soal biasanya dikaitkan dengan tujuan tes. Butir soal yang digunakan untuk keperluan ujian semester memiliki tingkat kesukaran yang sedang. Indeks tingkat kesukaran butir soal yang baik antara 0,31- 0,70. Jadi dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pendidikan Agama Islam dilihat dari tingkat kesukaran kurang berkualitas karena 26 butir soal gugur. Soal gugur disebabkan banyak butir soal yang mudah dan hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada. Butir soal yang terlalu mudah menyebabkan semangat belajar siswa rendah. Kriteria kesimpulan kualitas butir soal baik berdasarkan tingkat kesukaran termasuk soal yang sedang. Butir soal yang baik berjumlah 14 butir yaitu nomer 2, 3, 19, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 35 (pilgan) dan nomer 5 (uraian).

Tindak lanjut yang bisa dilakukan setelah butir soal dianalisis tingkat kesukarannya adalah sebagai berikut:

- a. Butir item berdasarkan hasil analisis termasuk dalam kategori baik (tingkat kesukaran sedang), bisa langsung dicatat dalam bank soal.
- b. Butir item dalam kategori terlalu sukar dan atau terlalu mudah, ada dua kemungkinan tindak lanjut yang bisa dilakukan yaitu:
 - (1) butir item dibuang atau didrop dan tidak dikeluarkan lagi dalam tes hasil belajar berikutnya;
 - (2) diteliti ulang, dilacak dan ditelusuri penyebab butir item sulit dijawab oleh *testee*. Setelah itu dilakukan perbaikan agar butir item dapat digunakan kembali dalam tes hasil belajar.

2. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan butir soal dalam membedakan siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai. Daya pembeda soal dilihat dari nilai *Point Biser. output* program ITEMAN versi 3.00 dan manual melalui aplikasi Microsoft Office Excel 2007. Hasil analisis menunjukkan dari 40 butir soal yang digunakan guru PAI SMP IT Bina Insani, soal yang memiliki kategori tidak baik ada 2 butir (5%), jelek 7 butir (17,5%), cukup 10 butir (25%), baik 21 butir (52,5%), dan baik sekali 0 butir (0%).

Mengetahui daya pembeda butir soal itu penting, sebab salah satu dasar dalam menyusun butir soal tes hasil belajar adalah adanya anggapan bahwa kemampuan *testee* yang satu dengan yang lain berbeda-

beda dan butir soal tes hasil belajar harus mampu memberikan hasil tes yang menggambarkan adanya perbedaan kemampuan di kalangan *testee*. Soal yang baik adalah butir soal yang dapat membedakan siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai dalam hal ini soal dapat dijawab benar oleh siswa-siswa yang pandai.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Soal UAS Ganjil Mata PAI pada Kelas VIII di SMP IT Bina Insani Metro Tahun Ajaran 2018/2019 dilihat dari segi daya pembeda soal termasuk berkualitas cukup baik. Dari 40 butir soal yang termasuk tidak baik hanya 2 soal dan kurang baik 17 soal. Dalam artian bahwa separuh soal UAS sudah dapat membedakan antara siswa yang menguasai materi dengan siswa yang tidak menguasai materi. Kriteria kualitas butir soal baik dilihat dari daya pembeda soal adalah soal berkategori sangat baik dan baik. Jumlah butir soal berkualitas baik ada 21 butir dengan nomer item 2, 3, 5, 8, 10, 12, 13, 15, 16, 20, 21, 23, 25, 26, 28, 30, 31, 33, 34, 35. Tindak lanjut butir soal sesudah dianalisis daya pembedanya sebagai berikut:

- a. Butir item yang memiliki daya pembeda baik disimpan dalam bank soal. Butir item tersebut dapat dikeluarkan kembali saat tes hasil belajar yang mendatang.
- b. Butir item dengan daya pembeda rendah (jelek dan cukup), ada dua kemungkinan tidak lanjut yaitu ditelusuri untuk kemudian diperbaiki dan selanjutnya digunakan kembali dalam tes hasil belajar

mendatang guna mengetahui daya pembedanya meningkat atau tidak atau dibuang.

- c. Butir item yang angka indeks diskriminasinya bertanda negatif, sebaiknya dibuang karena kualitas butir soalnya sangat jelek.

3. Tindak Lanjut

Hasil analisis secara bersama-sama karakteristik Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pendidikan Agama Islam pada Kelas VIII di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Tahun Ajaran 2018/2019 menunjukkan soal yang berkualitas baik berjumlah 21 soal (52,5%) kurang baik berjumlah 17 soal (42,5%), dan tidak baik/jelek berjumlah 2 soal (5%).

Tindak lanjut dapat secara konkret dilakukan oleh guru mata pelajaran selaku pembuat butir soal uangan semester. Sebagai peneliti tindak lanjut yang dapat lakukan setelah mengetahui kualitas butir soal adalah dengan menyerahkan dan menginformasikan kepada guru mengenai hasil penelitian. Tindak lanjut yang dapat guru lakukan secara konkret setelah mengetahui kualitas butir soal adalah sebagai berikut:

- a. Butir soal yang berkualitas baik bisa langsung dimasukkan ke dalam bank soal sehingga dapat digunakan kembali untuk tes hasil belajar mendatang.
- b. Butir soal yang kurang baik belum bisa masuk bank soal karena belum memenuhi karakteristik soal baik. Dalam kondisi ini, butir soal dapat diperbaiki terlebih dahulu sesuai dengan indikator kegagalannya.

- c. Butir soal tidak baik/jelek tidak bisa masuk bank soal dan sebaiknya diganti dengan yang baru.

Tabel 4.9
Kualitas Butir Soal (Analisis bersama Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda)

No.		TK	DP	Interpretasi		Keterangan	Tindak Lanjut
Uraian	Pilgan			TK	DP		
	1	0,87	0,3	Mudah	Cukup	Kurang Baik	Direvisi
	2	0,56	0,52	Sedang	Baik	Baik	Diterima
	3	0,56	0,48	Sedang	Baik	Baik	Diterima
	4	0,93	0,39	Mudah	Cukup	Kurang Baik	Direvisi
	5	0,87	0,61	Mudah	Baik	Baik	Diterima
	6	0,85	0,03	Mudah	Jelek	Kurang Baik	Direvisi
	7	0,78	0,03	Mudah	Jelek	Kurang Baik	Direvisi
	8	0,72	0,46	Mudah	Baik	Baik	Diterima
	9	0,93	0,25	Mudah	Cukup	Kurang Baik	Direvisi
	10	0,87	0,48	Mudah	Baik	Baik	Diterima
	11	0,72	0,28	Mudah	Cukup	Kurang Baik	Direvisi
	12	0,85	0,41	Mudah	Baik	Baik	Diterima
	13	0,85	0,44	Mudah	Baik	Baik	Diterima
	14	0,85	0,29	Mudah	Cukup	Kurang Baik	Direvisi
	15	0,76	0,49	Mudah	Baik	Baik	Diterima
	16	0,82	0,48	Mudah	Baik	Baik	Diterima
	17	0,83	0,37	Mudah	Cukup	Kurang Baik	Direvisi
	18	0,8	-0,01	Mudah	Jelek	Tidak Baik	Ditolak
	19	0,7	0,35	Sedang	Cukup	Baik	Diterima
	20	0,83	0,42	Mudah	Baik	Baik	Diterima
	21	0,45	0,54	Sedang	Baik	Baik	Diterima
	22	0,39	0,15	Sedang	Jelek	Kurang Baik	Direvisi

	23	0,82	0,5	Mudah	Baik	Kurang Baik	Direvisi
	24	0,52	0,11	Sedang	Jelek	Kurang Baik	Direvisi
	25	0,85	0,68	Mudah	Baik	Baik	Diterima
	26	0,61	0,42	Sedang	Baik	Baik	Diterima
	27	0,32	-0,27	Sedang	Jelek	Tidak Baik	Ditolak
	28	0,46	0,48	Sedang	Baik	Baik	Diterima
	29	0,85	0,36	Mudah	Cukup	Kurang Baik	Direvisi
	30	0,59	0,58	Sedang	Baik	Baik	Diterima
	31	0,57	0,58	Sedang	Baik	Baik	Diterima
	32	0,3	0,39	Sukar	Cukup	Kurang Baik	Direvisi
	33	0,54	0,52	Sedang	Baik	Baik	Diterima
	34	0,74	0,53	Mudah	Baik	Baik	Diterima
	35	0,44	0,43	Sedang	Baik	Baik	Diterima
1		0,91	0,14	Mudah	Jelek	Kurang Baik	Direvisi
2		0,94	0,11	Mudah	Jelek	Kurang Baik	Direvisi
3		0,87	0,19	Mudah	Jelek	Kurang Baik	Direvisi
4		0,77	0,27	Mudah	Cukup	Kurang Baik	Direvisi
5		0,7	0,45	Sedang	Baik	Baik	Diterima

Penjelasan dari tabel 4.9, semakin besar indeks tingkat kesukaran yang diperoleh dari hasil perhitungan, berarti semakin mudah tingkat kesukaran soal tersebut. Semakin kecil tingkat kesukaran akan menunjukkan bahwa tingkat kesukaran soal terbilang sulit.

Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu soal yang bersangkutan membedakan peserta didik yang telah memahami materi dengan peserta didik yang belum memahami materi atau semakin

mampu soal yang bersangkutan membedakan peserta didik yang pandai dan peserta didik yang kurang pandai.

Tingkat kesukaran dan daya pembeda berbanding terbalik. Jika ada butir soal yang memiliki tingkat kesukaran besar maka butir soal tersebut dikatakan mudah (kurang baik maka direvisi/ditolak). Sedangkan jika suatu butir soal yang memiliki daya pembeda besar maka butir soal tersebut dikatakan baik/sangat baik (maka diterima).

Tingkat kesukaran suatu butir soal sangat mempengaruhi peserta didik dalam mengerjakan soal. Soal yang memiliki indeks kesukaran besar yakni tingkat kesukaran mudah akan membuat anak didik lebih mudah dalam mengerjakan butir soal. Kemudahan ini akan membuat daya pembeda dari soal sulit terdeteksi, karena sulit membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan sedang rendah atau tinggi.

Berdasarkan tingkat kesukaran dan daya pembeda hubungan antara keduanya lebih dominan pada daya pembeda. disebabkan karena jika ada soal ekstrim sukar dan ekstrim mudah, tetapi memiliki daya pembeda yang memenuhi kriteria, maka soal tersebut dapat dipilih dan diterima sebagai salah satu alternatif untuk disimpan dalam bank soal. Sedangkan jika ada soal ekstrim sukar dan ekstrim mudah kemudian daya pembedanya belum memenuhi kriteria, maka soal tersebut perlu direvisi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis soal dari segi daya pembeda dan tingkat kesukaran dari soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Tahun Ajaran 2018/2019, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat kesukaran, terdapat 1 butir soal (3%) yang termasuk dalam soal yang sukar, 13 soal (37%) tergolong dalam soal sedang, dan sebanyak 21 soal (60%) termasuk dalam soal yang mudah untuk soal pilihan ganda.

Sedangkan untuk soal uraian terdapat soal (0%) yang termasuk dalam soal yang sukar, 1 soal (20%) tergolong dalam soal sedang, dan sebanyak 4 soal (80%) termasuk dalam soal yang mudah.

Secara keseluruhan kualitas soal berdasarkan tingkat kesukaran adalah kurang baik, karena butir soal yang berinterpretasi mudah lebih banyak dari butir soal yang berinterpretasi sedang.

2. Berdasarkan daya pembeda, sebanyak 4 butir soal (11%) memiliki daya pembeda jelek, 9 soal (26%) memiliki daya pembeda cukup, 20 butir soal (57%) memiliki daya pembeda soal yang baik, tidak ada soal yg berkriteria baik sekali (0%) dan 2 soal (6%) memiliki daya pembeda negatif atau tidak baik untuk soal pilihan ganda.

Sedangkan untuk soal uraian terdapat 3 soal (60%) berkriteria jelek, 1 soal (20%) berkriteria cukup, 1 soal (20%) berkriteria baik, dan tidak ada soal yang berkriteria baik sekali serta tidak baik.

Secara keseluruhan kualitas soal berdasarkan daya pembeda adalah cukup baik, karena butir soal yang berinterpretasi tidak baik, jelek dan cukup hampir seimbang dengan butir soal yang berinterpretasi baik.

3. Tindak lanjut berdasarkan analisis soal secara bersama-sama, untuk pilihan ganda terdapat 20 butir soal (57%) yang berkualitas baik diterima atau disimpan di bank soal (nomer 2, 3, 5, 8, 10, 12, 13, 15, 16, 19, 20, 21, 25, 26, 28, 30, 31, 33, 34, dan 35), sebanyak 13 butir soal (37%) berkualitas kurang baik (nomer 1, 4, 6, 7, 9, 11, 14, 17, 22, 23, 24, 29, 32 diterima dengan revisi), dan terdapat 2 butir soal (6%) yang memiliki kualitas tidak baik (nomer 18 dan 27 ditolak/dibuang).

Sedangkan untuk soal uraian 1 soal (20%) berkualitas baik nomer 5 untuk soal uraian dapat diterima/disimpan di bank soal), sebanyak 4 soal (80%) berkualitas kurang baik (nomer 1, 2, 3, dan 4 diterima dengan revisi), dan terdapat 0 butir soal (0%) yang memiliki kualitas tidak baik.

Secara keseluruhan soal berkualitas cukup baik karena 21 dari 40 soal berkualitas baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi tingkat kesukaran dan daya pembeda terhadap soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Tahun Ajaran 2018/2019, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Yaitu menginformasikan kepada guru pembuat soal terkait hasil penelitian yang telah dilakukan. Jika kelak menjadi seorang guru dapat melakukan analisis terlebih dahulu sebelum mengujikan butir soal kepada peserta didik.

2. Bagi Guru

- a. Soal yang berkualitas baik pilihan ganda maupun uraian, dapat disimpan di bank soal untuk digunakan kembali.
- b. Soal yang berkualitas kurang baik sebaiknya dilakukan revisi agar dapat digunakan kembali.
- c. Soal yang berkualitas tidak baik seharusnya dibuang karena membutuhkan revisi yang signifikan.
- d. Guru perlu memperhatikan indikator kualitas soal, agar soal yang dibuat lebih berkualitas. Guru juga perlu melakukan uji coba terhadap soal sebelum digunakan pada ujian sesungguhnya.

3. Bagi Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran yaitu dengan memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada guru mengenai analisis butir soal, sehingga guru dapat membuat instrumen tes yang berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ahmad Fikri Aji Pamilu. "Analisis Butir Soal Pada Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X MAN Yogyakarta III tahun pelajaran 2013/2014", dalam [http://digilib.uinsuka.ac.id/13608/1/BAB% 20 1%2C% 20IV%2C%20 DAFTAR %20 PUSTAKA. pdf](http://digilib.uinsuka.ac.id/13608/1/BAB%201%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf). (18 Juli 2018).
- Buyung Syukron. *Pengantar Teori dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Bandar lampung: Aura Printing & Publishing, 2015.
- Elis Ratnawulan & A. Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Galuh Werdiningsih. "Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015", dalam [http://eprints.uny.ac.id/23577/1/SKRIPSI%20 FULL .pdf](http://eprints.uny.ac.id/23577/1/SKRIPSI%20FULL.pdf). (18 Juli 2018).
- Kasmadi & Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Khaerudin. "Administrasi, Analisis Butir, dan Kaidah Penulisan Tes". *Jurnal Madaniyah*. Vol 1 Edisi XII, 2017.
- Kusaeri Suprananto. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- S. Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Siti Nur Indrawati, "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015", dalam [http:// eprints. uny.ac.id /20066/1/Skripsi%20Full%20 Analisis%20 Butir%20 Soal.pdf](http://eprints.uny.ac.id/20066/1/Skripsi%20Full%20 Analisis%20 Butir%20 Soal.pdf), (18 Juli 2018).
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- _____. dkk. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- _____. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- _____. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006,
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2012.
- Zuhairi. Dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

ANALISIS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITINJAU DARI TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA PADA KELAS VIII DI SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI METRO

Bagian Awal

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinilitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan tentang Evaluasi Hasil Belajar
 - 5. Pengertian Evaluasi
 - 6. Fungsi Evaluasi Hasil Belajar
 - 7. Tujuan Evaluasi Hasil Belajar
 - 8. Teknik-Teknik Evaluasi Hasil Belajar
- B. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal
 - 7. Pengertian Analisis Butir Soal
 - 8. Teknik Analisis Butir Soal
 - c. Tingkat Kesukaran
 - d. Daya Pembeda
 - e. Kualitas Butir Soal
 - 9. Program Analisis Soal
- C. Kerangka Konseptual Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Subyek dan Obyek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Data Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Metro, November 2018

Peneliti



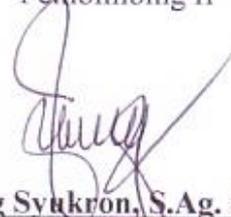
Nelly Agustin
NPM.1501010089

Pembimbing I



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II



Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122000031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3241 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

15 Oktober 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Buyung Sukron, S.Ag, SS, MA (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nelly Agustin
NPM : 1501010089
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Ditinjau Dari Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Pada Kelas VIII Di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3956/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP ISLAM TERPADU
BINA INSANI METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3955/In.28/D.1/TL.01/12/2018,
tanggal 05 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : **NELLY AGUSTIN**
NPM : 1501010089
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITINJAU DARI TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA PADA KELAS VIII DI SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Desember 2018
Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3955/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NELLY AGUSTIN**
NPM : 1501010089
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITINJAU DARI TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA PADA KELAS VIII DI SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Desember 2018



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Azwar Annas
AZWAR ANNAS



Wakil Dekan I,

Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMP IT BINA INSANI METRO



"Sekolahnya Para Juara Pemburu Dunia Akhirat"

Alamat: Jl. Dr. Soetomo Kel. Purwoasri, Kec. Metro Utara. Kota Metro

Email: smpit.binainsani_komet@yahoo.co.id / www.smpitbikomet.wordpress.com

NPSN : 69787371 - Telp (0725) 47379 c.p 085769601014

No. : 096/YPJL/SMPIT-BI/XII/2018

Lamp. : -

Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

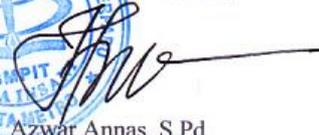
Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Amin. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor : B-3956/In.28/D.1/TL.00/12/2018 perihal izin research maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan research:

Nama : NELLY AGUSTIN
NPM : 1501010089
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "ANALISIS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITINJAU DARI TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA PADA KELAS VIII DI SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI METRO"

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.

Metro, 18 Desember 2018
a.n Kepala Sekolah
Waka Bid. Kurikulum

Azwar Annas, S.Pd
NIP.



JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMP IT BINA INSANI METRO

“Sekolahnya Para Juara Pemburu Dunia Akhirat”

Alamat: Jl. Dr. Soetomo Kel. Purwoasri, Kec. Metro Utara. Kota Metro
Email: smpit.binainsani_komet@yahoo.co.id / www.smpitbikomet.wordpress.com
NPSN : 69787371 - Telp (0725) 47379 c.p 0857 6960 1014



KISI-KISI PENILAIAN AKHIR SEMESTER

Hari, Tanggal : Senin, 3 Desember 2018

Waktu : 10.00 - 12.00 WIB

Kelas : VIII (Ikhwan & Akhwat)

Mata Pelajaran : PAI

A. Pilihan Jamak

No	1-11
BAB	Tawadu, Hemat dan Hidup Sederhana
Materi	1. Pengertian, ayat tentang tawadu, hemat dan hidup sederhana
	2. Hukum bacaan Alif Lam Syamsiah dan Qomariah
No	12-19
BAB	Makanan dan Minuman yang Halal dan Bergizi
Materi	Pengertian, syarat dan jenis makanan/minuman halal
No	20-28
BAB	Iman Kepada Kitab-Kitab ALLAH
Materi	Pengertian, nama-nama kitab dan pembagiannya
No	29-35
BAB	Iman Kepada Rasul-Rasul ALLAH
Materi	1. Nama-nama Nabi & Rasul ALLAH
	2. Sifat wajib dan mustahil Rasul
	3. Tugas-tugas Rasul
	4. Gelar-gelar kepada Rasul

B. ESSAY

1. Perilaku yang mencerminkan sikap tawadhu, hemat dan hidup sederhana
2. Q.S An-Nisa' : 36
3. Sebab makanan halal dan haram
4. Pelajaran dari mengimani Rasul
5. Sifat-sifat Rasul

Metro, 29 November 2018
Mengetahui Guru PAI

Maida Lestari, S.Pd



JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMP IT BINA INSANI METRO



“Sekolahnya Para Juara Pemburu Dunia Akhirat”

Alamat: Jl. Dr. Soetomo Kel. Purwoasri, Kec. Metro Utara. Kota Metro
Email: smpit.binainsani_komet@yahoo.co.id / www.smpitbikomet.wordpress.com
NPSN : 69787371 - Telp (0725) 47379 c.p 0857 6960 1014

Hari, Tanggal : Senin, 3 Desember 2018 Waktu: 10.00 - 12.00 WIB
Kelas : VIII (Ikhwan & Akhwat) Mata Pelajaran : PAI

**PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL
Tahun Pelajaran 2018/2019**

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Perhatikan ayat berikut !

إِنَّ الْمُبْدِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ

Kandungan isi ayat tersebut adalah

- A. pemboros itu adalah saudara setan
 - B. pemboros menimbulkan kesengsaraan
 - C. setan suka dengan orang yang sombong
 - D. janganlah meniru perilaku setan yang hina
2. Perhatikan daftar lafaz berikut !

1	الْبَدَاذَةُ
2	الْمُبْدِرِينَ
3	الشَّافِلِينَ
4	الدُّنْيَا

Yang mengandung bacaan alif lam syamsiyah adalah

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 3
- D. 3 dan 4

3. Perhatikan ayat berikut!

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ
1 2 3 4

Di dalam ayat tersebut terdapat bacaan “Alif lam” qamariyah yaitu

- A. 1 & 3 C. 3 & 4
B. **1 & 2** D. 2 & 4
4. Sikap tidak sombong atau tidak menolak kebenaran dan tidak menganggap remeh orang lain disebut .
A. **tawadu** C. tahanus
B. tafakur D. takabur
5. Seseorang yang mempunyai sifat rendah hati apabila disapa dengan sapaan buruk akan membalas dengan
A. berdiri dan membisu
B. menyapa dengan wajar
C. sapaan yang sama
D. **sapaan dan salam**
6. Memulai hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah, di antaranya berikut ini, kecuali...
A. tidak membeli pakaian dengan berlebihan
B. membeli perabotan rumah sesuai kebutuhan
C. tidak membeli makanan di kantin secara berlebihan
D. **menghabiskan waktu untuk bermain game.**
7. Hikmah yang terkandung dalam hadis yang melarang kita berlebihan dalam menggunakan air wudhu adalah
A. meningkatkan rasa kepedulian kepada lingkungan
B. **agar menghemat air sehingga bisa digunakan untuk keperluan yang lain**
C. agar biaya untuk membayar air tidak banyak terpakai
D. agar shalatnya menjadi menjadi lebih sempurna
8. Kita diperintahkan untuk memiliki sifat rendah hati, dengan demikian kita dilarang memiliki sifat
A. pembohong C. **takabur**
B. hasud D. Khianat
9. Manfaat yang dapat kita peroleh dari perilaku hidup hemat dan sederhana adalah
A. semua keinginan dapat terpenuhi pada masa sekarang
B. **dapat menabung untuk kebutuhan yang akan datang dan dapat membantu sesama**
C. menjadi salah satu cara agar cepat menjadi kaya
D. agar bisa memenuhi hajat manusia di sekitar kita
10. Lafal الْمُبْدِرِينَ pada Surah Al-Isra ayat ; 27 berarti....

- A. Janganlah kamu berbuat kerusakan
B. Orang-orang yang pemboros
 C. Temannya setan
 D. Di atas muka bumi
11. Peduli terhadap sesama dapat digolongkan sebagai salah satu bentuk akhlak mulia yang dapat dilakukan untuk menghindari sikap pemboros. Sikap ini dilakukan dengan cara ...
 A. Sikap sederhana,
 B. Menjauhkan diri dari keangkuhan
C. Suka bersedekah dan berbagi kepada sesama
 D. Berhemat
12. Agama Islam merupakan agama yang sempurna. Semua hal dalam kehidupan kita sudah diatur oleh Allah Swt. termasuk halal haramnya suatu makanan dan minuman. Adapun yang dimaksud dengan makanan yang halal adalah
 A. minuman yang boleh diminum menurut ketentuan syariat Islam
 B. makanan yang tidak boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam
C. makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam
 D. minuman yang tidak boleh diminum menurut ketentuan syariat Islam
13. Syarat makanan dan minuman yang halal tidak hanya ditinjau dari jenis barangnya saja tetapi juga dilihat dari....
 A. enak dan lezatnya
 B. sehat dan bergizinya
 C. cara makannya
D. cara mendapatkannya
14. Pak Hasan ingin minum minuman yang segar, supaya lebih nikmat ia menamhah dengan Alkohol pada minumannya. Maka minuman Pak Hasan adalah:
 A. makruh C. halal
 B. subhat **D. haram**
15. Berikut ini jenis-jenis minuman yang halal *kecuali*
 A. Semua jenis air atau cairan yang tidak memabukkan.
 B. Semua jenis air atau cairan yang tidak mendatangkan mudharat bagi manusia
 C. Air atau cairan yang bukan benda najis atau benda suci yang tidak terkena najis.
D. Air atau cairan tersebut didapatkan dengan cara yang bathil.
16. Bagi seorang muslim, makanan yang dimakan harus memenuhi dua syarat, yaitu halal dan thayyib, yang dimaksud dengan halal dan thayyib adalah
 A. halal artinya dilarang syariat Islam, dan thayyib artinya tidak baik untuk kesehatan
B. halal artinya dibolehkan syariat Islam, dan thayyib artinya baik mengandung gizi
 C. halal artinya dibolehkan syariat Islam, dan thayyib artinya tidak baik untuk kesehatan

- B. Q.S. Al-Bayinah Ayat 1 - 4
 C. Q.S. Al-‘Ala Ayat 18-19
 D. Q.S. Al-Baqarah Ayat 1-5
22. Berikut ini yang bukan merupakan cara mengimani kitab-kitab Allah swt adalah ...
 A. mengimani seluruh kitab yang berasal dari Allah SWT
 B. membenarkan berita-berita yang terdapat dalam kitab-kitab Allah
 C. mengimani nama-nama kitab yang tidak disebutkan dalam Al Quran dan Hadits
D. mengimani Alqur-an saja
23. Kitab taurat diwahyukan kepada Nabi Musa a.s. di.....
 A. Gua Hira
B. Bukit Tursina
 C. Padang Arafah
 D. Bukit safat
24. Peristiwa turunnya Al Quran disebut juga dengan
 A. Isra’mi’raj **C. Nuzulul quran**
 B. Lailatul qadar D. Maulid nabi
25. Kitab-kitab Allah swt yang diturunkan kepada para nabi dan rasul merupakan “*hudan lin nas*” yang mempunyai arti
A. petunjuk bagi manusia
 B. kepunyaan manusia
 C. keimanan manusia
 D. bacaan bagi manusia
26. Suhuf berasal dari kata sahifah yang artinya adalah...
 A. firman-firman Allah SWT
B. lembaran-lembaran wahyu Allah swt
 C. wahyu yang belum dibukukukan
 D. berita tentang keagamaan
27. Taurat adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s.. Kitab Taurat diturunkan pada abad ke...
 A. 1 Masehi B. 12 sebelum Masehi
C. 10 sebelum Masehi D. 12 Masehi
28. Kitab yang dianggap berisi tentang nyanyian-nyanyian pujian kepada Tuhan adalah
 A. Injil **C. Zabur**
 B. Taurat D. Al-Quran
29. Perhatikan data berikut!
 a) Nabi Yahya AS
 b) Nabi Muhammad SAW
 c) Nabi Adam AS
 d) Nabi Nuh AS
 e) Nabi Isa AS
 f) Nabi Yusuf AS
 g) Nabi Zakariya AS

h) Nabi Idris AS

Berdasarkan data di atas urutan 4 rasul yang terakhir adalah

A. b), c), d), dan g)

B. b), e), a), dan g)

C. b), f), g), dan h).

D. b), a), c), dan d)

30. Perhatikan kolom dibawah ini !

No	Pasangan	No	Pasangan
1	Sidiq-amanah	5	Tabligh - Khitman
2	Sidiq-kizib	6	Amanah - Khitman
3	Fatanah-baladah	7	Fatanah-khianat
4	Tabligh-kizib	8	Amanah-khianat

Pasangan yang benar tentang sifat wajib dan sifat mustahil bagi rasul di bawah ini adalah

A. 2, 4, 5, dan 8 C. 2, 3, 5, dan 6

B. 1, 3, 7, dan 8 **D. 2, 3, 5, dan 8**

31. Pada dasarnya para rasul itu memiliki sifat sebagaimana kebiasaan manusia pada umumnya, seperti makan, minum, haus, lapar, letih, dan lain sebagainya. Namun demikian sifat-sifat tersebut tidak akan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia pilihan Allah SWT.. Sifat rasul yang demikian disebut sifat

....

A. Sifat mustahil C. Sifat sidiq

B. Sifat wajib **D. Sifat jaiz**

32. Perhatikan data berikut ini!

1) Membimbing umat manusia ke jalan yang lurus.

2) Membuat seseorang menjadi muslim/muslimat.

3) Mengajak umat manusia untuk menyembah Allah SWT.

4) Mengajak manusia meninggalkan kemusyrikan.

5) Memberi hidayah.

6) Menyempurnakan budi pekerti umat manusia.

7) Memberikan keteladanan yang baik bagi umat manusia.

Berdasarkan data di atas yang semuanya merupakan tugas rasul Allah Swt., adalah

A. 7, 6, 5, 2, dan 4

B. 7, 6, 5, 4, dan 3

C. 7, 6, 1, 3, dan 4

D. 7, 4, 3, 2, dan 1

33. Perhatikan data berikut

No	Nama Rasul	Nama Kaum
1	Nabi Hud a.s.	a.Tsamud
2	Nabi Saleh a.s.	b.Ad

3	Nabi Lut a.s.	c.Bani Israil
4	Nabi Daud a.s.	d.Sodom

Pasangan yang tepat ditunjukkan oleh

- A. 1-c, 2-a, 3-b, dan 4-d
- B. 1-b, 2-a, 3-d, dan 4-c**
- C. 1-a, 2-b, 3-c, dan 4-d.
- D. 1-d, 2-a, 3-c, dan 4-b.

34. Rosul yang mendapat gelar ulul Azmi adalah....
- A. Nuh as, Yusuf as, Dawud as, Musa as, dan Isa as
 - B. Nuh as, Yusuf as, Dawud as, Musa as, dan Isa as
 - C. Nuh a.s, Ibrahim a.s, Musa a.s, Isa a.s, Muhammad saw.**
 - D. Dawud as, Sulaiman as, Ibrohim as, Musa as dan Isa as
35. Semua rasul Allah swt. diutus menjadi ‘rahmatan lil’alamiina’ maksudnya...
- A. Menjadi khalifah di bumi
 - B. Menjadi sumber teladan bagi umatnya
 - C. Menjadi rahmat bagi alam semesta**
 - D. Menjadi juru selamat bagi manusia

B. Jawablah tanyaaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Berikan contoh perilaku rendah hati, hidup sederhana di dalam lingkungan sekolah! (minimal 2)
2. Allah berfirman dalam an-Nisa/4ayat 36 yang artinya :
“Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh,) teman sejawat, ibnu sabil) dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.” (Q.S. an-Nisa/4:36)
 - a. Rumuskan pesan-pesan mulia dalam ayat tersebut yang dapat diterapkan dalam bergaul dengan orang tua dan guru!
 - b. Tindakan apa yang kamu lakukan jika kamu melakukan kesalahan kemudian diberi nasihat oleh orang tua dan guru?
 - c. Tindakan apa yang kamu lakukan jika orang tua atau guru melakukan tindakan kekerasan?
3. Jelaskan pengertian makanan halal dan apa yang menjadi sebab makanan halal menjadi haram?
4. Jelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt!
5. Rasulallah memiliki sifat wajib dan mustahil serta memiliki sifat jaiz. Sebutkan dan jelaskan sifat-sifat tersebut!

OUTPUT DATA ITEMAN (MicroCAT)

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA.TXT

Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
1	0-1	0.870	0.484	0.304	A	0.870	0.484	0.304	*
					B	0.037	-0.279	-0.119	
					C	0.056	-0.480	-0.235	
					D	0.037	-0.320	-0.137	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
2	0-2	0.556	0.660	0.525	A	0.204	-0.379	-0.267	
					B	0.111	-0.463	-0.279	
					C	0.130	-0.311	-0.195	
					D	0.556	0.660	0.525	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
3	0-3	0.556	0.609	0.484	A	0.056	-0.391	-0.191	
					B	0.556	0.609	0.484	*
					C	0.222	-0.253	-0.181	
					D	0.167	-0.486	-0.326	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
4	0-4	0.926	0.725	0.388	A	0.926	0.725	0.388	*
					B	0.037	-0.402	-0.172	
					C	0.037	-0.854	-0.366	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	0.870	0.973	0.611	A	0.037	-0.854	-0.366	
					B	0.093	-0.821	-0.470	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.870	0.973	0.611	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	0.852	0.045	0.029	A	0.037	0.420	0.180	?
					B	0.074	-0.108	-0.058	
					C	0.037	-0.361	-0.155	
					D	0.852	0.045	0.029	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
CHECK THE KEY D was specified, A works better									
7	0-7	0.778	0.376	0.269	A	0.093	-0.320	-0.183	
					B	0.778	0.376	0.269	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.130	-0.279	-0.176	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA.TXT

Page 2

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
8	0-8	0.722	0.614	0.459	A	0.148	-0.563	-0.366	
					B	0.019	0.118	0.040	
					C	0.722	0.614	0.459	*
					D	0.111	-0.427	-0.258	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.926	0.464	0.248	A	0.037	-0.484	-0.207	
					B	0.926	0.464	0.248	*
					C	0.019	-0.175	-0.059	
					D	0.019	-0.395	-0.133	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.870	0.768	0.483	A	0.037	-0.608	-0.260	
					B	0.870	0.768	0.483	*
					C	0.037	-0.649	-0.278	
					D	0.056	-0.539	-0.264	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.722	0.375	0.281	A	0.148	-0.217	-0.142	
					B	0.019	-0.909	-0.306	
					C	0.722	0.375	0.281	*
					D	0.111	-0.182	-0.109	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.852	0.635	0.413	A	0.074	-0.749	-0.401	
					B	0.074	-0.298	-0.160	
					C	0.852	0.635	0.413	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
13	0-13	0.852	0.678	0.441	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.148	-0.678	-0.441	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.852	0.678	0.441	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.852	0.448	0.291	A	0.056	-0.569	-0.278	
					B	0.056	-0.005	-0.002	
					C	0.019	0.045	0.015	
					D	0.852	0.448	0.291	*
					Other	0.019	-0.909	-0.306	

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA.TXT

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
15	0-15	0.759	0.674	0.491	A	0.074	-0.749	-0.401	
					B	0.093	-0.500	-0.286	
					C	0.056	0.025	0.012	
					D	0.759	0.674	0.491	*
					Other	0.019	-0.542	-0.182	
16	0-16	0.815	0.696	0.479	A	0.037	-0.608	-0.260	
					B	0.815	0.696	0.479	*
					C	0.111	-0.586	-0.353	
					D	0.037	-0.320	-0.137	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-17	0.833	0.553	0.371	A	0.056	-0.539	-0.264	
					B	0.037	-0.196	-0.084	
					C	0.833	0.553	0.371	*
					D	0.074	-0.440	-0.236	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
18	0-18	0.796	-0.008	-0.006	A	0.037	-0.279	-0.119	
					B	0.796	-0.008	-0.006	*
					C	0.056	0.025	0.012	
					D	0.111	0.117	0.071	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
CHECK THE KEY B was specified, D works better									
19	0-19	0.704	0.464	0.351	A	0.074	-0.393	-0.210	
					B	0.148	-0.102	-0.067	
					C	0.074	-0.583	-0.312	
					D	0.704	0.464	0.351	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.833	0.619	0.415	A	0.093	-0.541	-0.309	
					B	0.833	0.619	0.415	*
					C	0.019	-0.175	-0.059	
					D	0.056	-0.509	-0.249	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
21	0-21	0.481	0.675	0.539	A	0.481	0.675	0.539	*
					B	0.093	0.001	0.001	
					C	0.111	-0.410	-0.247	
					D	0.315	-0.540	-0.413	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA.TXT

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
22	0-22	0.389	0.189	0.149	A	0.167	-0.087	-0.058	
					B	0.130	-0.421	-0.265	
					C	0.296	0.046	0.035	
					D	0.389	0.189	0.149	*
					Other	0.019	0.485	0.163	
23	0-23	0.815	0.734	0.504	A	0.111	-0.691	-0.416	
					B	0.815	0.734	0.504	*
					C	0.074	-0.464	-0.248	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
24	0-24	0.519	0.135	0.107	A	0.074	-0.227	-0.121	
					B	0.407	-0.056	-0.044	
					C	0.519	0.135	0.107	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
25	0-25	0.852	1.000	0.657	A	0.852	1.000	0.657	*
					B	0.019	-0.909	-0.306	
					C	0.074	-0.867	-0.464	
					D	0.056	-0.628	-0.307	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
26	0-26	0.611	0.540	0.424	A	0.315	-0.418	-0.320	
					B	0.611	0.540	0.424	*
					C	0.074	-0.417	-0.223	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-27	0.315	-0.352	-0.269	A	0.056	-0.776	-0.380	
					B	0.630	0.562	0.439	?
					C	0.315	-0.352	-0.269	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
CHECK THE KEY C was specified, B works better									
28	0-28	0.463	0.605	0.482	A	0.389	-0.253	-0.199	
					B	0.037	0.091	0.039	
					C	0.463	0.605	0.482	*
					D	0.111	-0.796	-0.480	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
29	0-29	0.852	0.548	0.357	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.852	0.548	0.357	*
					C	0.111	-0.621	-0.374	
					D	0.019	0.338	0.114	
					Other	0.019	-0.542	-0.182	
30	0-30	0.593	0.733	0.579	A	0.074	-0.298	-0.160	
					B	0.093	-0.500	-0.286	
					C	0.222	-0.398	-0.285	
					D	0.593	0.733	0.579	*
					Other	0.019	-0.909	-0.306	
31	0-31	0.574	0.738	0.585	A	0.130	-0.579	-0.364	
					B	0.222	-0.309	-0.221	
					C	0.074	-0.535	-0.287	
					D	0.574	0.738	0.585	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	0.259	0.530	0.391	A	0.130	-0.500	-0.314	
					B	0.204	-0.285	-0.201	
					C	0.259	0.530	0.391	*
					D	0.407	0.038	0.030	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
33	0-33	0.537	0.651	0.519	A	0.148	-0.563	-0.366	
					B	0.537	0.651	0.519	*
					C	0.130	-0.358	-0.225	
					D	0.185	-0.198	-0.136	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-34	0.741	0.703	0.520	A	0.111	-0.673	-0.406	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.741	0.703	0.520	*
					D	0.148	-0.433	-0.282	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-35	0.444	0.545	0.433	A	0.074	-0.250	-0.134	
					B	0.407	-0.313	-0.248	
					C	0.444	0.545	0.433	*
					D	0.037	-1.000	-0.437	
					Other	0.037	0.297	0.127	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DATA.TXT

Page 6

There were 54 examinees in the data file.

Scale statistics

Scale: 0

N of Items 35
N of Examinees 54
Mean 24.389
Variance 30.978
Std. Dev. 5.566
Skew -0.508
Kurtosis -0.730
Minimum 12.000
Maximum 33.000
Median 26.000
Alpha 0.822
SEM 2.347
Mean P 0.697
Mean Item-Tot. 0.380
Mean Biserial 0.538

OUTPUT DATA ITEMAN (NILAI)

6	1	Scores for examinees from file DATA.TXT
No.01	27.00	
No.02	28.00	
No.03	29.00	
No.04	21.00	
No.05	32.00	
No.06	14.00	
No.07	31.00	
No.08	29.00	
No.09	19.00	
No.10	26.00	
No.11	32.00	
No.12	27.00	
No.13	25.00	
No.14	32.00	
No.15	31.00	
No.16	21.00	
No.17	27.00	
No.18	25.00	
No.19	31.00	
No.20	29.00	
No.21	19.00	
No.22	17.00	
No.23	31.00	
No.24	26.00	
No.25	26.00	
No.26	24.00	
No.27	33.00	
No.28	23.00	
No.29	29.00	
No.30	16.00	
No.31	27.00	
No.32	30.00	
No.33	29.00	
No.34	17.00	
No.35	29.00	
No.36	22.00	
No.37	16.00	
No.38	17.00	
No.39	26.00	
No.40	22.00	
No.41	15.00	
No.42	12.00	
No.43	12.00	
No.44	21.00	
No.45	28.00	
No.46	28.00	
No.47	25.00	
No.48	21.00	
No.49	22.00	
No.50	27.00	
No.51	23.00	
No.52	21.00	
No.53	18.00	
No.54	29.00	

Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda UAS Ganjil PAI kelas VIII SMP IT Bina Insani Metro

Nama	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	B31	B32	B33	B34	B35	SKOR TOT			
Syifa Safira	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	C	C	33	
Alya Khorinisa Temat	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	32
Daffa A'ao Zulfira	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	32
Fery Indri Anasafira	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	32
Annada Khoulil Adillah	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	31
Fauziah Az Zahra	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	31
Nabila Dya Harvano	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	31
Nisa Ambar Wati	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	31
Alhikmah Tereza Widiandana	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	30
Agustina Novita Sari S	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	29
Aneesa Rahmudani	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	29
Natalia Sheila Reayna	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	29
Zaharna Shefi Hastuab	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	29
Anas Rasidi	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	29
Caico Kusuma Wardana P	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	28
Sulhan Ratuhan Salim	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	28
Agita Triyeni Anggrani	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	28
M. Vinyan	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	28
M. Zubidi Latief	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	28
Adhila Putri Ihsan	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	27
Devi Kurniaswati	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	27
Geysa Putri Ramadani	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	27
Yoga Nur Ramadani	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	27
Sauli Fauz Fadhilah	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	26
Assifa Dwi Meitika	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	26
Yuri Imyanti Fadilah	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	26
Salina Rahadani Aary	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	26
Amar Hedi Wibisono	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	26
Renan Anggun Fitriani	B	D	C	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	25
Fitriyana Aulia	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	25
Muhammad Fahreza	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	25
Berry Ayunda Putri	D	D	C	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	24
Ian Maratus Solihah	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	23
Lufes Siawan	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	23
Zaky Ghulam Mubdi	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	22
Fahidz Almuazzal Falahtun	C	C	D	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	22
Muhammad Rafi Akhtar in Putri	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	22
Alhita Desvita Rani	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	22
Isa Ramadhani	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	22
A Nur Shiddiq	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	22
Muhammad Ikhlas Afriza	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	22
Yuhan Adi Rifa	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	22
Yusna Rahma Ningsrum	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	22
Syar Ayu Safien	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	22
Evadys Reno Pratama	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	22
Nicchia Bitya P	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	22
Alva Nuvia Hidayat A	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	22
Inda Buci Samsoro	B	C	A	D	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	21
Hyayu Daffa Prascha	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	21
Muslif Alhaya Ramadhani	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	21
Ismi Masliana	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	21
Amuda Putri Rahmah	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	21
usna Carnel	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	21
Miftahul Iman	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	21
JNGI JAWABAN	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	21
Tulih Bezar Ied Aias	A	D	B	A	D	D	D	D	B	B	C	C	D	D	D	B	B	C	D	B	A	D	B	B	A	B	B	B	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C	21
Uliah Bezar Ied Bawah	A	D	B																																				

Tingkat Kesukaran Soal Uraian UAS Ganjil PAI kelas VIII SMP IT Bina Insani Metro

No.	Nama	B01	B02	B03	B04	B05	Total Skor
No 01	Adilla Putri Ilham	10	10	10	10	9	49
No 02	Agita Triyas Anggraini	10	10	10	10	8	48
No 03	Agustina Novita Sari S	10	10	10	7	6	43
No 04	Albita Deswita Rani	10	10	9	10	0	39
No 05	Alya Khoirunisa Temat	8	10	10	10	8	46
No 06	Aninda Putri Rahmah	10	10	9	9	0	38
No 07	Annida Khoirul Adilah	10	10	8	10	10	48
No 08	Annisa Rahmadani	10	10	9	6	7	42
No 09	Annisa Rahma Ningrum	9	10	10	8	5	42
No 10	Assifa Dwi Meilani	10	9	9	10	9	47
No 11	Daffa Azka Zhafira	10	10	10	10	10	50
No 12	Devi Kurniawati	10	10	10	10	10	50
No 13	Erda Anggun Firdausi	10	10	10	6	10	46
No 14	Fany Indi Aisyafira	10	10	10	10	10	50
No 15	Fatimah Az Zahra	10	10	10	9	9	48
No 16	Fisca Ramadhani	10	10	9	8	8	45
No 17	Keysa Putri Ramadani	10	10	10	10	6	46
No 18	Marsya Aulia	10	10	10	9	8	47
No 19	Nabila Diva Haryanto	10	10	10	10	10	50
No 20	Nabila Shofia Raisya	10	10	10	9	10	49
No 21	Nayla Ayu Safitri	10	10	9	9	5	43
No 22	Nikisha Brya P	2	5	5	10	8	30
No 23	Nita Ambar Wati	10	10	10	9	9	48
No 24	Ririn Inayatul Fadilah	10	10	10	8	9	47
No 25	Safina Rahadatul Aisy	10	10	10	10	9	49
No 26	Sherly Ayunda Putri	10	10	9	7	10	46
No 27	Syifa Safira	10	10	10	10	9	49
No 28	Ulan Maratus Solehah	10	10	10	9	10	49
No 29	Zahrina Shofi Hasanah	10	10	10	10	10	50
No 30	Abiyyu Daffa Prasetya	7	8	6	6	2	29
No 31	Aditia Pratama	9	9	8	6	7	39
No 32	Akhbar Tama W.	9	10	9	7	10	45
No 33	Anas Rasyidi	10	10	8	7	9	44
No 34	Cahaya Mulya Tetasi.A	7	10	7	7	7	38
No 35	Cahyo Kusuma W.P	10	10	9	10	9	48
No 36	Dzaky Ghulam Mahdi	9	9	8	7	6	39
No 37	Faishal Abiyu R.	10	2	8	7	6	33
No 38	Firda Budi Santoso	5	4	6	7	5	27
No 39	Getar Hadi Wijaya	7	10	8	7	4	36
No 40	Hafidz Munazzal F.	7	10	6	6	6	35
No 41	Ilham Maulana	7	5	5	0	3	20
No 42	Kansa Carnel	8	8	5	0	0	21
No 43	M. Miftahul Iman	8	10	7	5	1	31
No 44	M. Nur Shiddiq	7	10	8	8	8	41
No 45	M. Vijay	10	10	8	9	7	44
No 46	M. Zuhdi Latief	10	10	9	6	10	45
No 47	Muhammad Fahreza	10	10	9	5	7	41
No 48	Muhammad Ichdinas A.	10	10	7	7	7	41
No 49	Muhammad Rafi A.	7	10	7	6	2	32
No 50	Naufal Faiz Fadhilah	10	10	9	6	8	43
No 51	Rafles Siawan	9	10	9	6	6	40
No 52	Raihan Ardi Rifki	7	10	9	4	0	30
No 53	Revaldy Reno Pratama	10	8	7	4	5	34
No 54	Sultan Raihan Salim	7	10	10	10	10	47
Jumlah Skor		489	507	468	416	377	
Skor Maks		10	10	10	10	10	
Rata-Rata		9,06	9,39	8,67	7,70	6,98	
Tingkat Kesukaran		0,91	0,94	0,87	0,77	0,70	
Keterangan		MU	MU	MU	MU	SE	

Daya Pembeda Soal Uraian UAS Ganjil PAI kelas VIII SMP IT Bina Insani Metro

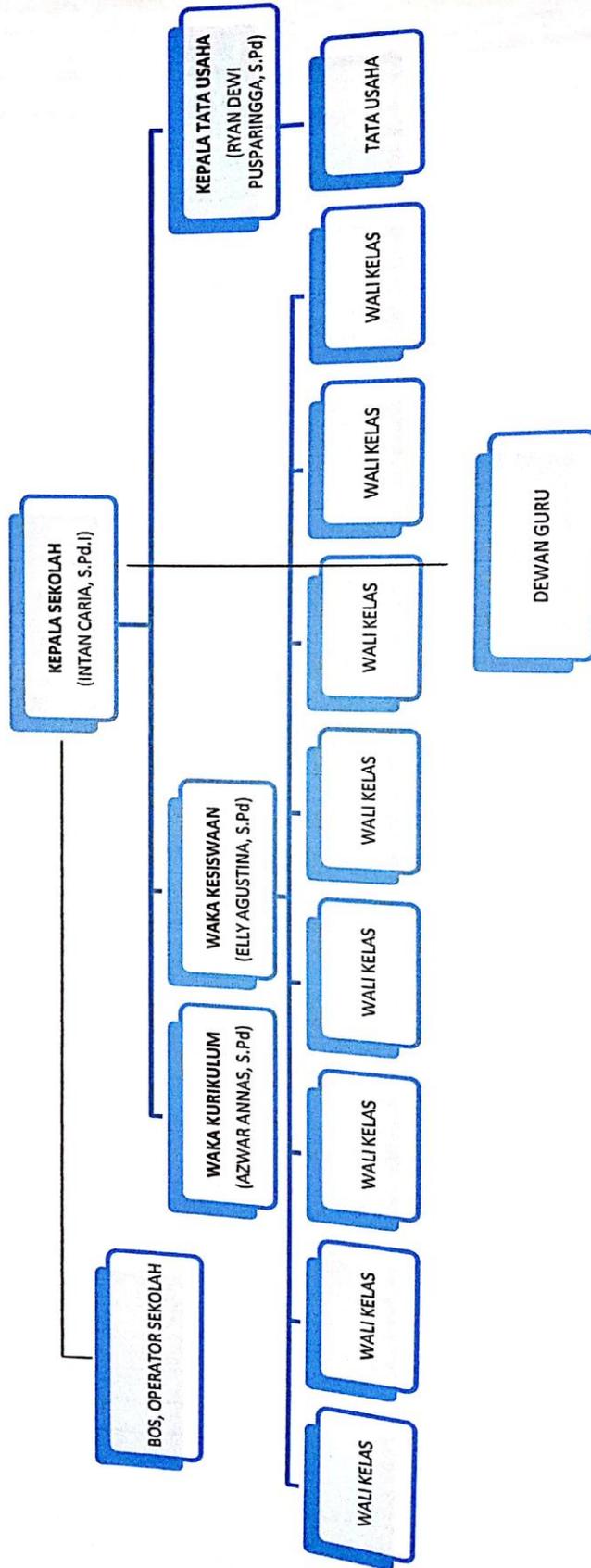
No.	Nama	B01	B02	B03	B04	B05	Total Skor
No 01	Daffa Azka Zhafira	10	10	10	10	10	50
No 02	Devi Kurniawati	10	10	10	10	10	50
No 03	Fany Indi Aisyafira	10	10	10	10	10	50
No 04	Nabila Diva Haryanto	10	10	10	10	10	50
No 05	Zahrina Shofi Hasanah	10	10	10	10	10	50
No 06	Adilla Putri Ilham	10	10	10	10	9	49
No 07	Nabila Shofia Raisya	10	10	10	9	10	49
No 08	Safina Rahadatul Aisy	10	10	10	10	9	49
No 09	Syifa Safira	10	10	10	10	9	49
No 10	Ulan Maratus Solehah	10	10	10	9	10	49
No 11	Agita Triyas Anggraini	10	10	10	10	8	48
No 12	Annida Khoirul Adilah	10	10	8	10	10	48
No 13	Fatimah Az Zahra	10	10	10	9	9	48
No 14	Nita Ambar Wati	10	10	10	9	9	48
No 15	Cahyo Kusuma W.P	10	10	9	10	9	48
No 16	Assifa Dwi Meilani	10	9	9	10	9	47
No 17	Marsya Aulia	10	10	10	9	8	47
No 18	Ririn Inayatul Fadilah	10	10	10	8	9	47
No 19	Sultan Raihan Salim	7	10	10	10	10	47
No 20	Alya Khoirunisa Temat	8	10	10	10	8	46
No 21	Erda Anggun Firdausi	10	10	10	6	10	46
No 22	Keysa Putri Ramadani	10	10	10	10	6	46
No 23	Sherly Ayunda Putri	10	10	9	7	10	46
No 24	Fisca Ramadhani	10	10	9	8	8	45
No 25	Akhbar Tama W.	9	10	9	7	10	45
No 26	M. Zuhdi Latief	10	10	9	6	10	45
No 27	Anas Rasyidi	10	10	8	7	9	44
No 28	M. Vijay	10	10	8	9	7	44
No 29	Agustina Novita Sari S	10	10	10	7	6	43
No 30	Nayla Ayu Safitri	10	10	9	9	5	43
No 31	Naufal Faiz Fadhilah	10	10	9	6	8	43
No 32	Annisa Rahmadani	10	10	9	6	7	42
No 33	Annisa Rahma Ningrum	9	10	10	8	5	42
No 34	M. Nur Shiddiq	7	10	8	8	8	41
No 35	Muhammad Fahreza	10	10	9	5	7	41
No 36	Muhammad Ichdinas A.	10	10	7	7	7	41
No 37	Rafles Siawan	9	10	9	6	6	40
No 38	Albita Deswita Rani	10	10	9	10	0	39
No 39	Aditia Pratama	9	9	8	6	7	39
No 40	Dzaky Ghulam Mahdi	9	9	8	7	6	39
No 41	Aninda Putri Rahmah	10	10	9	9	0	38
No 42	Cahya Mulya Tetasi.A	7	10	7	7	7	38
No 43	Getar Hadi Wijaya	7	10	8	7	4	36
No 44	Hafidz Munazzal F.	7	10	6	6	6	35
No 45	Revaldy Reno Pratama	10	8	7	4	5	34
No 46	Faishal Abiyu R.	10	2	8	7	6	33
No 47	Muhammad Rafi A.	7	10	7	6	2	32
No 48	M. Miftahul Iman	8	10	7	5	1	31
No 49	Nikisha Brya P	2	5	5	10	8	30
No 50	Raihan Ardi Rifki	7	10	9	4	0	30
No 51	Abiyyu Daffa Prasetya	7	8	6	6	2	29
No 52	Firda Budi Santoso	5	4	6	7	5	27
No 53	Kansa Carnel	8	8	5	0	0	21
No 54	Ilham Maulana	7	5	5	0	3	20
Jumlah Skor Kel Atas		264	269	260	244	249	
Jumlah Skor Kel Bawah		225	238	208	172	128	
Rata-Rata Kel Atas		9,78	9,96	9,63	9,04	9,22	
Rata-Rata Kel Bawah		8,33	8,81	7,70	6,37	4,74	
Rata-Rata Kel Atas - Rata-Rata Kel Bawah		1,44	1,15	1,93	2,67	4,48	
Daya Pembeda		0,14	0,11	0,19	0,27	0,45	
Keterangan		J	J	J	C	B	

Kualitas Butir Soal (Analisis bersama Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda)

No.		TK	DP	Interpretasi		Keterangan
Uraian	Pilgan			TK	DP	
	1	0,87	0,3	Mudah	Cukup	Kurang Baik
	2	0,56	0,52	Sedang	Baik	Baik
	3	0,56	0,48	Sedang	Baik	Baik
	4	0,93	0,39	Mudah	Cukup	Kurang Baik
	5	0,87	0,61	Mudah	Baik	Baik
	6	0,85	0,03	Mudah	Jelek	Kurang Baik
	7	0,78	0,03	Mudah	Jelek	Kurang Baik
	8	0,72	0,46	Mudah	Baik	Baik
	9	0,93	0,25	Mudah	Cukup	Kurang Baik
	10	0,87	0,48	Mudah	Baik	Baik
	11	0,72	0,28	Mudah	Cukup	Kurang Baik
	12	0,85	0,41	Mudah	Baik	Baik
	13	0,85	0,44	Mudah	Baik	Baik
	14	0,85	0,29	Mudah	Cukup	Kurang Baik
	15	0,76	0,49	Mudah	Baik	Baik
	16	0,82	0,48	Mudah	Baik	Baik
	17	0,83	0,37	Mudah	Cukup	Kurang Baik
	18	0,8	-0,01	Mudah	Tidak Baik	Tidak Baik/jelek
	19	0,7	0,35	Sedang	Cukup	Baik
	20	0,83	0,42	Mudah	Baik	Baik
	21	0,45	0,54	Sedang	Baik	Baik
	22	0,39	0,15	Sedang	Jelek	Kurang Baik
	23	0,82	0,5	Mudah	Baik	Kurang Baik
	24	0,52	0,11	Sedang	Jelek	Kurang Baik
	25	0,85	0,68	Mudah	Baik	Baik
	26	0,61	0,42	Sedang	Baik	Baik
	27	0,32	-0,27	Sedang	Tidak Baik	Tidak Baik/jelek
	28	0,46	0,48	Sedang	Baik	Baik
	29	0,85	0,36	Mudah	Cukup	Kurang Baik
	30	0,59	0,58	Sedang	Baik	Baik
	31	0,57	0,58	Sedang	Baik	Baik
	32	0,3	0,39	Sukar	Cukup	Kurang Baik
	33	0,54	0,52	Sedang	Baik	Baik

	34	0,74	0,53	Mudah	Baik	Baik
	35	0,44	0,43	Sedang	Baik	Baik
1		0,91	0,14	Mudah	Jelek	Kurang Baik
2		0,94	0,11	Mudah	Jelek	Kurang Baik
3		0,87	0,19	Mudah	Jelek	Kurang Baik
4		0,77	0,27	Mudah	Cukup	Kurang Baik
5		0,7	0,45	Sedang	Baik	Baik

**STRUKTUR ORGANISASI
SMPIT BINA INSANI METRO 2018/2019**



LEMBAR HASIL JAWABAN UAS PESERTA DIDIK



JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU SMP IT BINA INSANI (SBI) METRO

"Sekolahnya Para Juara Pemburu Sukses Dunia Akhirat"
Alamat: Jl. Dr. Soetomo Kel. Purwoasri, Kec. Metro Utara, Kota Metro Telp (0725) 47379
Email: smpit.binainsani_komet@yahoo.co.id / www.smpitbikommet.wordpress.com



LEMBAR JAWABAN

Nama Lengkap : Putri Ari P.
Mata Pelajaran : PAI
Kelas : B.B.
Semester : Ganjil
Hari / Tanggal : Senin / 13 Desember / 2018
Nomor / Ruang : C.13 / B.

60

I. Pilihan Jamak

1. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	11. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	21. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	31. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	41. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
2. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	12. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	22. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	32. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	42. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
3. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	13. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	23. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	33. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	43. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
4. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	14. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	24. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	34. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	44. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
5. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	15. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	25. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	35. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	45. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
6. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	16. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	26. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	36. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	46. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
7. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	17. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	27. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	37. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	47. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
8. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	18. <input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	28. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	38. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	48. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
9. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	19. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	29. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	39. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	49. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D
10. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	20. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	30. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D	40. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D	50. <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D

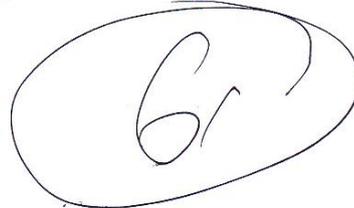
II. Essay

1. Membeli jajan seperlunya 7
 - jajan murah, asik, enak, lucu
2. a. jajan mempersekutikan Allah dan berbuat baik lah kepada orang tua, karib
 karib, ... anak, yatim, orang miskin
 b. mendengarkannya dan mengikuti apa di suruh
 c. mencengamnya dan membetin... tahu
3. makanan halal yaitu makanan yg dibenarkan Allah istaim
 - cara penyembelihannya, mendapatkannya, mengalaminya
4. bagaimana kita p. 2x Allah 4
- 5

"Semoga Menjadi Sang Juara, Sukses Dunia Akhirat" Aamiin

LEMBAR JAWABAN

Nama Lengkap : Aminda Putri Rahmah
Mata Pelajaran : Agama Islam
Kelas : VIII^A
Semester : Ganjil
Hari / Tanggal : Senin / 3 Desember / 2018
Nomor / Ruang : 0017 / I



I. Pilihan Jamak

1. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D	11. A B C <input checked="" type="checkbox"/> D	21. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D	31. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C D	41. A B C D
2. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D	12. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D	22. A B C <input checked="" type="checkbox"/> D	32. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C D	42. A B C D
3. <input checked="" type="checkbox"/> A B C D	13. A B C <input checked="" type="checkbox"/> D	23. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D	33. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D	43. A B C D
4. <input checked="" type="checkbox"/> A B C D	14. A B C <input checked="" type="checkbox"/> D	24. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D	34. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D	44. A B C D
5. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D	15. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D	25. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D	35. <input checked="" type="checkbox"/> A B C D	45. A B C D
6. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D	16. A B C <input checked="" type="checkbox"/> D	26. <input checked="" type="checkbox"/> A B C D	36. A B C D	46. A B C D
7. A B C <input checked="" type="checkbox"/> D	17. A B C <input checked="" type="checkbox"/> D	27. <input checked="" type="checkbox"/> A B C D	37. A B C D	47. A B C D
8. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D	18. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D	28. A B C <input checked="" type="checkbox"/> D	38. A B C D	48. A B C D
9. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D	19. <input checked="" type="checkbox"/> A B C D	29. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D	39. A B C D	49. A B C D
10. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D	20. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D	30. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D	40. A B C D	50. A B C D

II. Essay

1. Rendah hati = - Bila kita mendapatkan nilai yang sangat bagus kita tidak boleh sombong.
- Bila kita menang dalam perlombaan kita juga tidak boleh sombong.
2. Hidup sederhana = - Kita di sekolah tidak boleh memakai perhiasan yang berlebihan.
- Tidak membeli makanan di kantin secara berlebihan.
3. a. Bergaul dengan guru dan orang tua harus sopan.
b. Mendengarkan... minta maaf.
c. Di nasihati dengan sopan.
4. makanan halal yaitu makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam.
yang menyebabkan makanan halal menjadi haram yaitu cara mendapatkannya, proses penyembelihannya, proses memasaknya.
5. Mengikuti ajaran-ajarannya
Menjauhi larangannya
6. Sifat wajib =
sifat mustahil =
sifat jaiiz =

"Semoga Menjadi Sang Juara, Sukses Dunia Akhirat" Aamiin

NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL SISWA KELAS VIII SMP IT BINA INSANI METRO

No.	Nama	L/P	JUMLAH (pilgan)		SKOR	NILAI	Uraian No 1, 2, 3, 4, dan 5					SKOR		TOTAL
			BENAR	SALAH			10	10	10	10	10	10	50	
1	Adilla Putri Ilham	P	27	8	27	77	10	10	10	10	10	10	50	77
2	Agita Triyas Angraini	P	28	7	28	80	10	10	10	10	10	10	50	78
3	Agustina Novita Sari Simatupang	P	29	6	29	83	10	6	10	10	10	10	46	75
4	Albita Desvita Rani	P	21	14	21	60	9	10	10	10	10	10	49	70
5	Alya Khoirunisa Temat	P	32	3	32	91	8	10	10	10	10	10	48	80
6	Aninda Putri Rahmah	P	14	21	14	40	10	10	10	10	10	10	50	64
7	Annida Khoirul Adilla	P	31	4	31	89	10	10	10	10	10	10	50	81
8	Annisa Rahmadani	P	29	6	29	83	9	7	10	10	10	10	46	75
9	Annisa Rahma Ningrum	P	19	16	19	54	10	10	10	10	10	10	50	69
10	Assifa Dwi Meilani	P	26	9	26	74	10	10	10	10	10	10	50	76
11	Daffa Azka Zhafira	P	32	3	32	91	10	10	10	10	10	10	50	82
12	Devi Kurniawati	P	27	8	27	77	10	10	10	10	10	10	50	77
13	Erda Anggun Firdausi	P	25	10	25	71	10	10	10	10	10	10	50	75
14	Fany Indi Aisyafira	P	32	3	32	91	10	10	10	10	10	10	50	82
15	Fatima Az Zahra	P	31	4	31	89	10	10	10	10	10	10	50	81

16	Fisca Ramadhani	P	21	14	21	60	0	7	9	10	10	36	57
17	Keysa Putri Ramadhani	P	27	8	27	77	10	10	9	10	10	49	76
18	Marsya Aulia	P	25	10	25	71	8	10	10	10	10	48	73
19	Nabilla Diva Hariyanto	P	31	4	31	89	10	10	10	10	10	50	81
20	Nabila Shofia Raisya	P	29	6	29	83	10	10	10	10	10	50	79
21	Nayla Ayu Safitri	P	19	16	19	54	7	10	7	10	10	44	63
22	Nikisha Brya Pebru	P	17	18	17	49	10	10	10	10	10	50	67
23	Nita Ambarwati	P	31	4	31	89	8	8	0	10	5	31	62
24	Ririn Inayatul Fadilah	P	26	9	26	74	10	10	10	10	10	50	76
25	Safina Rahadatul Aisy	P	26	9	26	74	10	9	10	10	10	49	75
26	Sherly Ayunda Putri	P	24	11	24	69	10	10	10	10	10	50	74
27	Syifa Safira	P	33	2	33	94	10	9	10	10	10	49	82
28	Ulan Maratus Solekha	P	23	12	23	66	10	10	10	10	10	50	73
29	Zahrina Shofi Hasanah	P	29	6	29	83	10	10	10	10	10	50	79
30	Abiyu Daffa Prasetya	L	16	19	16	46	8	8	8	10	10	44	60
31	Aditia Prama	L	27	8	27	77	10	10	10	10	10	50	77
32	Akhbar Tama Wahyudinata	L	30	5	30	86	10	10	9	10	10	49	79
33	Anas Rasyidi	L	29	6	29	83	10	10	10	10	10	50	79
34	Cahaya Mulya Tetasi.A	L	17	18	17	49	8	7	10	10	10	45	62
35	Cahyo Kusuma Wardana.P	L	29	6	29	83	10	10	10	10	10	50	79

36	Dzaky Ghulam Mahdi	L	22	13	22	63	10	8	10	10	10	10	48	70
37	Faishal Abiyu Ramadhani	L	16	19	16	46	10	10	7	10	10	10	47	63
38	Firda Budi Santoso	L	17	18	17	49	7	10	10	10	10	10	47	64
39	Getar Hadi Wijaya	L	26	9	26	74	2	9	5	10	2	28	54	
40	Hafidz Munazzal Falahan	L	22	13	22	63	10	10	10	10	10	50	72	
41	Ilham Maulana	L	15	20	15	43	10	10	10	10	10	50	65	
42	Kansa Carnel	L	12	23	12	34	2	2	0	10	10	24	36	
43	M. Miftahul Iman	L	12	23	12	34	10	10	10	10	10	50	62	
44	M. Nur Shiddiq	L	21	14	21	60	10	10	10	10	10	50	71	
45	M. Vijay	L	28	7	28	80	10	10	10	10	10	50	78	
46	M. Zuhdi Latief	L	28	7	28	80	10	9	10	10	10	49	77	
47	Muhammad Fahrreza	L	25	10	25	71	8	10	10	10	10	48	73	
48	Muhammad Ichdinas Afriza	L	21	14	21	60	10	10	10	10	10	50	71	
49	Muhammad Rafi Akbar Tri P	L	22	13	22	63	10	10	10	10	10	50	72	
50	Naufal Faiz Fadhilah	L	27	8	27	77	10	10	10	10	10	50	77	
51	Rafles Siawan	L	23	12	23	66	10	10	9	10	10	49	72	
52	Raihan Ardi Rifki	L	21	14	21	60	9	10	10	10	9	48	69	
53	Revaldy Reno Pratama	L	18	17	18	51	10	6	10	10	10	46	64	
54	Sultan Raihan Salim	L	29	6	29	83	10	10	7	8	10	45	74	

Foto Dokumentasi dengan Petugas Tata Usaha (TU)



Foto Lokasi SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro





JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMP IT BINA INSANI METRO



"Sekolahnya Para Juara Pemburu Dunia Akhirat"

Alamat: Jl. Dr. Soetomo Kel. Purwoasri, Kec. Metro Utara. Kota Metro
Email: smpit.binainsani_komet@yahoo.co.id / www.smpitbikomet.wordpress.com
NPSN : 69787371 - Telp (0725) 47379 c.p 085769601014

SURAT KETERANGAN

No : 169/YPJL/SMPIT-BI/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Kepala SMP IT Bina Insani Metro, menerangkan bahwa :

Nama : NELLY AGUSTIN
NPM : 1501010089
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : "ANALISIS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITINJAU DARI TINGKAT KESUKARAN DAN
DAYA PEMBEDA PADA KELAS VIII DI SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI
METRO"

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP IT Bina Insani Tahun Pelajaran 2018/2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Februari 2019
Kepala Sekolah

Nelly Agustine, S.Pd.I
NIP.

RIWAYAT HIDUP



Nelly Agustin dilahirkan di Tulang Bawang Barat pada tanggal 20 Agustus 1997, anak pertama dari pasangan Bapak Maryudi dan Ibu Mardiyana.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SD Negeri 03 Kibang Yekti Jaya dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Lambu Kibang dan selesai pada tahun 2012, sedangkan pendidikan menengah atas pada MAN 02 Tulang Bawang Barat dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada TA. 2015 sampai 2019.

Penulis terlibat aktif di salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di IAIN Metro, yaitu UKM LKK (Lembaga Keagamaan Kampus) yang menjabat sebagai Bendahara Umum (Bendum) periode 2018/2019. Selain itu penulis juga aktif di salah satu organisasi kepemudaan/OKP, yakni Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat IAIN Metro, menjabat sebagai staf SOSMAS (Sosial Masyarakat).